

39 news!

November 2021



Praise & Worship



GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

@gbipasirkoja, @abi_pasko39bdg

GBI Pasko39





PESAN GEMBALA 03. Praise & Worship (Memuji & Menyembah)
Oleh: Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

ARTIKEL UTAMA 05. Hidup Yang Memuji (Mazmur 103:1-5)
Oleh: Bhernadethe Siregar

ARTIKEL DOA & 08. Hidup Yang Selalu Memuji Tuhan Oleh: Yanuar
POKOK DOA

Artikel WBI 12. Hubungan Seorang Ibu Dengan Anak-anaknya Bagian I
(Hari Keenam : Dipanggil Sejak dari Dalam Kandungan)
Oleh: Indri Haans

HEALTH 14. Vitamin C Dosis Tinggi, Perlukah?
Oleh: Hanna, dr., M.Kes., PhD.

ARTIKEL RBI 16. Pujian Oleh: Joanna Patricia & Agnes Milka

39LIBRARY 18. Memuji Tuhan Atau Menyembah Setan; Yoseph Ibrahim;
GPdI Jl. Lumajang No. 12, Malang;
Oleh: Hanan Gandasubrata

AGENDA 19. November 2021

TEMA NOVEMBER 2021

Praise & Worship

07 Nov - Hidup yang Memuji (Mzm. 103:1-5)

14 Nov - Hidup yang Menyembah (Yoh. 4:20-26)

21 Nov - Hidup yang Bersyukur (1 Tes. 5:18; Mzm. 9:1-11)

28 Nov - Hidup yang Bersukacita (1 Tes. 5:16; Mzm. 30:1-13)

39 news!

ADVISOR

zeffry

39 NEWS TEAM

bhernadethe s.

j. yohan

endah andriani

tan aipin

EDITORS

dede imawan

indri haans

CONTRIBUTORS

jantje haans

bhernadethe s.

yanuar

indri haans

hanna

joanna p.

agnes m.

hanan gandasubrata

MITRA SEJATI CONTRIBUTORS

adi sigiro

bina gultom

indri haans

bhernadethe s.

erly

hokie wijaya

n. tonny saputra

ART DIRECTOR

josafat yohan

CHIEF DESIGNER

endah andriani

DESIGNERS

josafat yohan

endah andriani

PHOTOGRAPHERS

pasko39 photographers



Praise & Worship

(Memuji & Menyembah)

Jantje Haans Gembala Sidang

Memasuki bulan November 2021 GBI Pasirkoja 39 selama empat minggu mengusung sebuah tema, yakni *Praise & Worship*, meliputi: Hidup yang Memuji; Hidup yang Menyembah; Hidup yang Bersyukur dan Hidup yang Bersukacita. Tema-tema tersebut akan disuguhkan setiap minggu dalam semua aktivitas GBI Pasirkoja 39 Bandung.

Pertama, Hidup yang Memuji (Maz. 103:1-5).

Umat Kristen sering menggunakan istilah "memuji Tuhan," dan Alkitab memang memerintahkan semua ciptaan-Nya yang hidup untuk memuji-Nya (Mazmur 150:6). Salah satu istilah Ibrani bagi "pujian" adalah *yadah*, yang berarti "memuji, bersyukur, atau mengaku." Istilah kedua "pujian" dalam Perjanjian Lama adalah *zamar*, "menyanyikan pujian." Dan Kata ketiga yang diterjemahkan sebagai "pujian" adalah *halal* (akar kata haleluyah), yang berarti "memuji, menghormati, atau menghargai." Ketiganya menyatakan ide untuk memuji Tuhan, sebagai simbol pola hidup kekristenan yang memuji Tuhan, memang puji-pujian selayaknya menghiasi kehidupan seluruh umat Kristen, anugerah & kasih-Nya yang terlampau besar itu, patut diagungkan dengan hidup kekristenan yang memuji-Nya!

Kedua, Hidup yang Menyembah (Yoh. 4:20-26).

Kata Yunani di dalam Perjanjian Baru yang sering diterjemahkan sebagai "penyembahan" (*proskuneo*) memiliki makna "tersungkur di hadapan" atau "bersujud di hadapan Allah." Penyembahan merupakan sebuah sikap roh. Karena penyembahan merupakan kegiatan pribadi yang terjadi dalam diri seseorang, maka orang Kristen wajib menyembah Allah setiap saat, tujuh hari dalam seminggu. Ketika orang-orang Kristen secara resmi berkumpul bersama-sama dalam penyembahan, titik fokusnya harus tetap pada penyembahan pribadi kepada Allah. Bahkan sebagai bagian dari jemaat, setiap orang yang mengambil bagian harus menyadari bahwa ia sedang menyembah Allah secara pribadi disertai rasa hormat dan menyembah-Nya, dalam Roh dan Kebenaran.

Ketiga, Hidup yang Bersyukur (1 Tes. 5:18; Maz. 9:1-11).

"Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu." Mengucap syukur dalam segala hal, adalah salah satu kehendak Tuhan. Jadi, jika saudara tidak mengucap syukur, saudara berada diluar dari kehendak Tuhan. Apa saudara mengerti? Saya pernah menangani banyak pekerja Kristen yang berada di tempat yang benar, mengerjakan pekerjaan yang benar, tapi merasa mereka berada di luar kehendak Allah. Dan itu bukan karena tempat di mana mereka berada atau pekerjaan yang mereka lakukan, tapi karena mereka sudah berhenti mengucap syukur. Saya percaya bahwa ini adalah kebenarannya. Tetapi Paulus berkata di sini, "Jangan pernah menyatakan keinginan kita pada Tuhan tanpa disertai permohonan syukur. Karena itu hidup kekristenan akan berarti bila disertai dengan hidup yang bersyukur.

Keempat, Hidup yang Bersukacita (1 Tes. 5:16; Maz. 30:1-13).

Amsal 17:22 menyatakan, "hati yang gembira adalah obat yang manjur..." Semua dokter akan menyetujui *statement* firman Tuhan tersebut, sukacita bisa melenyapkan perasaan stress di dalam pikiran manusia. Para ahli membuktikan, bahwa pasien yang tetap bersukacita akan sembuh jauh lebih cepat dibandingkan dengan pasien yang stress, tertekan dan tak punya harapan. Selain itu mereka yang bersukacita tidak hanya berpotensi umur panjang, tetapi juga mempunyai kualitas hidup yang lebih baik. Menyeimbangkan kehidupan antara bekerja, olahraga, berdoa, beribadah, menyaksikan kebaikan Tuhan dan menikmati hidup akan membuat relaksasi otot, sehingga mengurangi ketegangan hidup, karena itu bersukacitalah senantiasa di dalam Kristus, apa pun berkat dan hasil yang kita dapatkan!

Memuji, Menyembah, Bersyukur dan Bersukacita di dalam Kristus patut kita lakukan untuk hormat dan kemuliaan Tuhan Yesus Kristus, Amin!

Hidup Yang Memuji

(Mazmur 103:1-5)

Oleh: Bhernadethe Siregar

Mazmur 103:1-5 berbentuk solilokui yaitu sebuah pidato panjang yang disajikan oleh satu karakter untuk dirinya sendiri sebagai ekspresi dari pikiran batinnya untuk dirinya sendiri, di mana di sini, Daud sang pemazmur menggugah diri dan jiwanya sendiri untuk memuji Allah atas kebaikan-Nya kepada Daud secara khusus (ay. 3-5), juga kepada jemaat secara umum (ay. 6-18).

Manusia kerap lupa, bahwa sejatinya sebagai orang yang telah diselamatkan dan mengalami kasih karunia Allah dalam diri Kristus Yesus, maka kita harus memuji Tuhan. Hal yang sama pun dialami oleh Daud.

Itulah sebabnya, di dua ayat di awal Mazmur 103, Daud berseru kepada dirinya sendiri untuk melakukan 2 hal:

1. PUJILAH TUHAN!

Goncangan Pandemi Covid-19 di seluruh dunia masih sangat terasa akibatnya hingga saat ini. Dalam waktu yang begitu singkat dan tidak terduga keadaan begitu berubah. Banyak orang seketika kehilangan pekerjaan, usaha, harta bahkan anggota keluarga yang mereka kasihi. Dunia memang akan selalu bergoncang dan tidak akan pernah ada yang abadi, akan tetapi ada SATU PRIBADI yang tidak pernah berubah, Tuhan Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-

lamanya (Ibrani 13:8). Karenanya kita dapat tetap, bahkan harus tetap memuji Allah di keadaan apa pun yang kita hadapi.

2. JANGAN LUPAKAN SEGALA KEBAIKANNYA!

Masalah dan persoalan yang setiap hari kita hadapi membuat kita lupa akan kasih dan kebaikan Tuhan. Aneh memang, mengapa kita sulit melupakan perkataan orang yang menyakiti hati kita dan gampang sekali melupakan perkataan firman Tuhan yang memulihkan dan menghidupkan kita. Kita punya ingatan yang panjang akan kesedihan, kemalangan, persoalan dan beban hidup yang kita alami, akan tetapi segera lupa akan semua kebaikan, pertolongan, pemeliharaan, jalan keluar dan kasih-Nya yang sempurna atas kita, yang Bapa telah berikan dan lakukan di sepanjang hidup kita.

Mazmur 103:3-5 mengingatkan kita akan kebaikan Tuhan yang telah Ia nyatakan dalam hidup kita:

a. Ia mengampuni segala kesalahan kita.

Bagaimana mungkin kita melupakan, bahwa sejatinya kita adalah manusia berdosa yang memerlukan kasih karunia Tuhan agar tidak binasa? Pengampunan adalah karunia

pertama dan paling penting yang kita terima dari Allah. Melalui pengampunan itu kita dipulihkan kepada Allah dan ditebus dari kebinasaan. Tidak ada seorang pun yang dapat selamat dengan usahanya sendiri dan tidak ada seorang pun yang suci sehingga tidak memerlukan pengampunan dosa dari Tuhan. Sadarilah, bahwa kasih karunia Tuhan lah yang melayakkan kita untuk memanggillah-Nya Abba ya Bapa. Karenanya, apa pun keadaan kita, pujilah Tuhan!

b. Ia menyembuhkan segala penyakit kita.

Penyakit di sini berbicara tentang sakit tubuh, termasuk juga penyakit jiwa kita. Penyakit jiwa yang dimaksudkan adalah: Hawa nafsu, iri hati, keserakahan, luka batin, trauma, gambar diri yang rusak, kemarahan, ketakutan, kepahitan, depresi dan masih banyak penyakit jiwa yang dapat merusak rancangan Allah yang sempurna atas hidup kita, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepada kita hari depan yang penuh harapan.

Datanglah kepada Tuhan dengan mata yang tertuju kepada Allah dan kembali alami kasih-Nya yang memulihkan hati dan jiwa kita!

c. Dia yang menebus hidup kita dari lobang kubur.

Kejatuhan Adam ke dalam dosa mengakibatkan umat manusia mengalami dosa, penyakit, dan kematian secara universal. Mazmur ini memberikan

penghiburan di tengah ancaman kematian bagi semua orang, bahwa bagi orang yang percaya kepada Tuhan Yesus, hidupnya tidak berakhir di lobang kubur, akan tetapi ada pengharapan masa depan, di mana pada waktunya kita akan memasuki langit baru dan bumi baru dalam kekekalan bersama Tuhan.

d. Memahkotai kita dengan kasih setia dan rahmat.

Pemazmur menggambarkan seperti seorang raja yang memberikan kuasa dan kemuliaan kerajaannya kepada anaknya, seperti itulah kita sesungguhnya dimahkotai Tuhan dengan segala berkat Kerajaan Allah. Ingat selalu, bahwa kita adalah anak-anak Allah, ahli waris-Nya yang berhak menerima janji-janji Allah. Menaikkan pujian sesungguhnya adalah sebuah tindakan iman yang menuntun kita kepada kebenaran firman Tuhan, kepada pribadi Allah, yang akan memampukan kita memercayai Allah dan mengalami penggenapan janji-janji-Nya.

e. Memuaskan hidup kita dengan yang baik, sehingga kita awet muda seperti burung rajawali. (BIS).

Apakah yang dimaksudkan dengan awet muda seperti rajawali? Rajawali atau elang merupakan jenis unggas yang mempunyai umur paling panjang di dunia. Umurnya dapat mencapai 70 tahun. Tetapi untuk mencapai umur sepanjang itu, seekor rajawali harus membuat suatu keputusan yang sangat berat di usia yang ke 40. Di usia tersebut cakarnya mulai menua, paruhnya

menjadi panjang dan membengkok hingga hampir menyentuh dadanya. Sayapnya menjadi sangat berat karena bulunya telah tumbuh lebat dan tebal, sehingga sangat menyulitkan waktu terbang. Pada saat itu, rajawali hanya mempunyai dua pilihan: Menunggu kematian, atau mengalami suatu proses transformasi yang sangat menyakitkan selama 150 hari. Banyak rajawali mati di proses ini karena mereka ada di posisi yang sangat rentan akan bahaya. Mereka tidak bisa mencari makan dan melarikan diri dari pemangsa. Biasanya mereka mendapat makanan dari rajawali tua yang sudah melewati proses molting ini (ini pun sebuah subyek bahasan yang tidak kalah menarik untuk dibahas).

Untuk melakukan transformasi itu, rajawali harus berusaha keras terbang ke atas puncak gunung untuk tinggal di sana selama proses transformasi berlangsung. Pertama-tama, ia harus mematukkan paruhnya pada batu karang sampai paruh tersebut terlepas dari mulutnya, kemudian berdiam beberapa lama menunggu tumbuhnya paruh baru. Dengan paruh yang baru tumbuh itu, ia harus mencabut satu persatu cakar-cakarnya dan ketika cakar yang baru sudah tumbuh, ia akan mencabut bulu badannya satu demi satu. Suatu proses yang panjang dan menyakitkan. Lima bulan kemudian, bulu-bulu rajawali yang baru sudah tumbuh. Ia pun mulai dapat terbang kembali.

Anak-anak Tuhan yang telah melewati proses di mana ia diijinkan Tuhan melewati lembah kelim dan mengijinkan dirinya diperbarui di gunung Tuhan, akan dapat terbang tinggi melintasi badai hidup persoalan dengan kekuatan baru. Orang Kristen yang seperti ini akan menjadi saksi Tuhan yang efektif karena ia dapat menolong,

menguatkan dan menghiburkan mereka yang sedang melewati persoalan yang sama. Mereka akan memuji Tuhan tidak lagi dengan bibir mereka, akan tetapi benar-benar menjadi pemuji yang sejati karena mereka mengenal Allah bukan lagi dari apa kata orang, tetapi mata mereka sendiri telah melihat Allah.

Seperti Abraham yang berkata, di atas gunung Tuhan disediakan, waktu ia mengalami ujian iman. Kita pun dapat belajar, bahwa Allah selalu dapat dipercayai untuk menyediakan kehadiran, kasih karunia, dan segala yang diperlukan bagi setiap situasi yang sesuai dengan kehendak-Nya. Dia mungkin membiarkan hal-hal terjadi dalam kehidupan kita yang tampaknya menghancurkan harapan dan cita-cita kita, akan tetapi setelah iman teruji, dan hati kita dimurnikan, maka Allah pasti meneguhkan, menguatkan, menegakkan, dan memberikan upah kepada orang percaya dan mengandalkan-Nya.

Hari ini, apa pun keadaan kita, percayalah, bahwa Ia tidak pernah merancang hal-hal yang buruk atas hidup kita dan Ia bukan Bapa yang menikmati penderitaan kita, justru sebaliknya Ia Bapa yang telah melakukan kebaikan yang sempurna bagi umat tebusan-Nya. Oleh sebab itu, apa pun keadaan kita hari ini, tetaplah memuji-muji Dia, agar pandangan kita beralih dari gunung kesusahan kepada Allah Maha Kuasa yang sanggup memindahkan gunung.

Pujilah Dia dengan nyanyian, dengan tarian, dengan musik, dengan sorak sorai dan tepuk tangan. Pujilah Tuhan dengan seluruh hidup dan lewat setiap hembusan napas kita. Haleluya!

HIDUP YANG SELALU MEMUJI TUHAN

Oleh: Yanuar

Dalam Mazmur 103, Pemazmur mengajarkan kepada setiap kita orang percaya untuk senantiasa memuji Tuhan, kepada nama-Nya yang kudus, kita harus mengarahkan puji-pujian kita, seraya mempersembahkan syukur kepada nama-Nya yang kudus. Kita harus memuji Tuhan dengan segenap hati dan jiwa kita, agar kita dapat memuji-muji Allah dengan segenap hati dan jiwa kita, dalam Mazmur 103 ini Raja Daud mengajarkan bahwa kita harus tetap mengingat dengan rasa syukur segala belas kasihan yang telah kita terima dari Tuhan, janganlah lupakan segala kebaikan-Nya.

Apa saja kebaikan Allah yang perlu kita ingat, yang Allah nyatakan dalam Mazmur 103, serta bagaimana kita memperlengkapi diri kita sendiri dengan pokok pujian yang berlimpah dan dengan hal-hal yang menyentuh hati kita:

1. Tuhan Yesus telah mengampuni segala kesalahan kita. Ini disebutkan pertama karena dengan pengampunan dosa yang Allah beri, menyingkirkan kita dari dosa yang menghalangi untuk mendapat kebaikan-kebaikan Allah, dan kita menerima anugerah Allah, yang mengaruniakan segala hal baik kepada kita.

2. Tuhan Yesus telah menyembuhkan segala penyakit kita. Kebobrokan sifat manusia merupakan penyakit jiwa, ini merupakan gangguan jiwa, dan akan mendatangkan maut bagi kita. Ketika dosa dimatikan, penyakit disembuhkan. Penyakit-penyakit kita mematikan, tetapi Allah menyelamatkan hidup kita dengan menyembuhkannya. Allah menghapuskan kebersalahan perbuatan dosa yang kita lakukan dengan belas kasihan-Nya yang mengampuni kita, maka Allah akan menghancurkan kuasa dosa itu dengan anugerah-Nya yang memperbaharui hidup kita.

3. Allah telah menebus hidup kita dari lobang kubur, dari pembinasa keji, dari neraka, dari kematian yang kedua. Pembebasan jiwa kita itu mahal harganya, kita tidak dapat membayarnya, dan oleh sebab itu semakin kita berhutang budi kepada anugerah Allah yang telah diberikan kepada kita, kepada Tuhan Yesus yang telah memberikan kelepasan yang kekal bagi kita.

4. Allah bukan saja telah menyelamatkan kita dari maut dan kehancuran, tetapi juga telah membuat hidup kita benar-benar berbahagia seutuhnya, dengan

kehormatan, kesenangan, dan umur panjang; Allah telah memberikan kepada kita kehormatan yang sejati dan kehormatan yang besar: Allah memahkotai kita dengan kasih setia dan rahmat-Nya; Allah memberikan kepada kita kesenangan yang sejati: Allah yang memuaskan hasrat kita dengan kebaikan. Hanya kebaikan dan anugerah Allah yang dapat memberikan kepuasan kepada jiwa kita, dapat menyelaraskan kemampuan-kemampuan kita, menyediakan kebutuhan-kebutuhan kita, dan memenuhi keinginan-keinginan kita.

5. Allah memberikan kepada kita pengharapan dan janji umur panjang. Allah memberikan kita anugerah dan penghiburan oleh Roh Kudus, memulihkan jiwa kita kembali dari kemerosotan-kemerosotan hidup kita, dan memenuhi hidup kita dengan hidup dan sukacita yang baru, yang bagi kita merupakan pertanda akan hidup dan sukacita kekal, maka setiap kita dapat dikatakan kembali seperti pada masa muda kita.

Oleh sebab itu, marilah kita senantiasa memuji dan menyembah Tuhan Yesus dengan segenap hati dan jiwa kita, karena kasih dan kebaikan-Nya yang sangat hebat dalam hidup kita. Amin.



POKOK DOA

(November 2021)

Oleh: Yanuar

1. Berdoa untuk Doa Inti, Sabtu, 06 November 2021, yang akan dipimpin oleh Pdp. Hokie Wijaya, komitmen pelayanan dan kesehatan dalam pelayanan semakin ditingkatkan, Tuhan berikan hikmat kepada para pemimpin inti yang tetap setia memberikan yang terbaik untuk Tuhan.
2. Berdoa untuk Care Leader Training online via Zoom Meeting, Rabu, 03 November 2021. Doa pembicara dan seluruh peserta diberi hati antusias untuk diperlengkapi untuk memperlengkapi jemaat. Munculnya para leader-leader yang siap memimpin dalam kelompok care cell yang ada.
3. Doakan untuk Doa Pengerja Gabungan online via Zoom Meeting, hari Sabtu, 13 November 2021, yang akan dipimpin oleh Bapak Sri Pudjo Laksono. Doakan kesatuan hati dari para hamba Tuhan, kiranya mereka saling mendukung dan menguatkan sertia tidak saling

menjatuhkan satu sama lain. Ketaatan terhadap otoritas pemimpin di atasnya.

4. Berdoa agar Allah mencurahkan Roh doa, pujian dan penyembahan atas umat-Nya di seluruh Indonesia, secara khusus untuk jemaat GBI Pasko 39 dalam tema firman Tuhan sepanjang bulan November tentang pujian dan penyembahan. Kita berdoa agar setiap orang percaya mengalami mujizat Allah dalam doa, pujian dan penyembahan, Allah menyatakan kemenangan dan pertolongan-Nya atas setiap umat-Nya.
5. Berdoa agar Allah membangkitkan para pemimpin dalam pujian dan penyembahan, dibangkitkan hamba-hamba Tuhan yang dipanggil dalam pujian dan penyembahan. Allah membangkitkan bani Asaf, Heman dan Yedutun di antara gereja-gereja Tuhan di Indonesia, dan melalui kuasa pujian dan penyembahan, gereja-gereja Tuhan menjadi jawaban bagi mereka yang mengalami ketakutan dan intimidasi akibat pandemi Covid-19 yang sedang terjadi hari-hari ini, dan kiranya damai sejahtera Allah memerintah atas Indonesia.
6. Berdoa juga untuk pelaksanaan vaksinasi dapat berjalan dengan baik, tertib, lancar dan ketersediaan vaksi dan tenaga yang memvaksin. Ada percepatan program vaksinasi kepada masyarakat umum, kesadaran masyarakat yang mau divaksin semakin tinggi, Tuhan Yesus memberkati percepatan program vaksinasi ini sehingga berjalan dengan baik.
7. Doakan pemerintahan terutama Menteri keuangan yang sudah bersusah payah dalam penanganan perekonomian selama masa pandemic ini. Kiranya Tuhan memberikan hikmat sehingga dapat mengambil keputusan yang terbaik.
8. Berdoa juga untuk seluruh lapisan masyarakat yang terkena imbas dari pandemi ini, kiranya Tuhan menolong dan memberkati.
9. Dukung terus TNI – POLRI dalam menjaga kesatuan dan keamanan di NKRI. Mereka diberi kekuatan, kesehatan dan kepatuhan serta rasa tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan tugas kenegaraan ini.
10. Naikkan doa ucapan syukur atas kasih dan anugerah-Nya atas bangsa Indonesia yang semakin pulih dari pandemi Covid 19. Ucapkan terus doa berkat atas Indonesia.





Hubungan Seorang Ibu dengan Anak-anaknya

Bagian 1

Hari Keenam

Dipanggil Sejak Dari Dalam Kandungan

Oleh: Indri Haans

Sambungan...

Bacalah Hakim-hakim 13:2-5, 8, 12-24; Pasal 14, 15, 16 dari Alkitab Anda.

Allah memanggil Simson sejak dari kandungan ke dalam pelayanan untuk Kerajaan Allah. Simson dipakai Allah untuk menghancurkan musuh bangsa Israel.

Lukas 1:13-17 Zakaria berdoa kepada Tuhan atas kemandulan Elisabeth, dan Allah menjawabnya.

Apakah yang diajarkan kepada Anda tentang doa dan kedaulatan Allah?

Bilakah Allah memanggil anak ini masuk dalam pelayanan bagi Kerajaan Allah?

Yohanes Pembaptis dilahirkan sebagai satu jawaban atas doa-doa ayahnya. Dia dipisahkan dari sejak lahir. Sangat jelas dari kehidupannya bahwa Zakaria dan Elisabeth mengajarkan Yohanes tentang siapa dia dan mengapa dia dilahirkan. Yohanes mempunyai satu kepekaan akan tujuan hidupnya dan dia menggenapinya.

Kita telah mempelajari kehidupan dari kelima ibu-ibu yang mandul. Selanjutnya kita akan melihat kehidupan yang khusus dari ibu-ibu dan anak-anak yang lain. Apakah Anda melihat, bahwa Allah mempunyai satu alasan atas kemandulan dari perempuan-perempuan ini? Allah dengan spesifik menunda kedatangan

seorang anak atas mereka karena Dia sedang bersiap-siap untuk membawa satu kelepasan bagi bangsa Israel.

Allah mempunyai satu rencana nasional bagi Israel. Mereka harus meneruskan kehidupan sebagai satu umat dari generasi ke generasi hingga waktunya bagi Yesus, Mesias, dilahirkan.

Waktu Allah selalu sempurna. Dia memadukan hati ibu yang menjerit dalam keputusan untuk seorang anak dengan keputusan bangsa yang memerlukan satu pelepasan. Ketika Allah melakukan sesuatu, itu adalah tepat bagi perorangan, tepat bagi keluarga, dan tepat bagi bangsa.

Saya tahu ada wanita yang sedang membaca ini yang sedang sangat mendambakan seorang anak. Amsal 30:15-16, mengatakan,

Ada tiga hal yang tak akan kenyang, ada empat hal yang tak pernah berkata: "Cukup!" ...dan rahim yang mandul..."

Saya tidak berpura-pura tahu jawaban dari mengapa Allah tidak memberikan anak-anak kepada beberapa pasangan saleh yang berharga dan memberikannya kepada yang lain. Tetapi saya ingin memperkenalkan satu

pemikiran yang mungkin baru bagi Anda.

Saya ingin menyarankan Anda untuk datang kepada Bapa dan mempersembahkan diri Anda sebagai satu saluran untuk dipakai-Nya. Jika itu berarti Anda mengandung seorang anak dengan satu tujuan nasional bagi Kerajaan Allah, katakan pada Allah, bahwa Anda siap mendaftar! Jika itu berarti Anda tidak akan pernah mempunyai seorang anak, persembahkan juga pengorbanan itu.

Saya yakin Allah masih dalam usaha memanggil anak-anak ke dalam tujuan kerajaan-Nya dari rahim ibu mereka.

VITAMIN C DOSIS TINGGI

PERLUKAH?

Oleh: Hanna, dr., M.Kes., PhD.

Vitamin C merupakan nutrisi yang diperlukan untuk pembentukan pembuluh darah kartilago, otot dan kolagen. Vitamin C juga penting untuk proses penyembuhan.

Vitamin C merupakan antioksidan yang membantu melindungi sel tubuh kita dari radikal bebas. Radikal bebas memiliki peranan dalam proses terjadinya penyakit jantung, kanker dan penyakit lain. Vitamin C tidak dapat diproduksi oleh tubuh. Oleh karena itu, kita membutuhkan asupan vitamin C dari buah-buahan dan sayur-sayuran. Vitamin C juga bisa didapatkan dari tablet dan suplemen.

Manusia seharusnya dapat memperoleh vitamin C yang cukup dari makanan.

Apakah yang terjadi bila tubuh kita kekurangan vitamin C? Terjadi anemia, gusi berdarah dan penyembuhan luka yang terganggu.

Vitamin C dalam dosis tinggi tidak selalu memberikan keuntungan yang sepadan dengan vitamin C yang berasal dari makanan. Dosis harian vitamin C berkisar antara 75-90 mg. Dosis vitamin C maksimum adalah 2000 mg perhari.



Bagaimana bila kita mengonsumsi vitamin C dosis tinggi?

Walaupun vitamin C merupakan nutrisi yang diperlukan. Namun, mengonsumsi vitamin C dalam dosis tinggi dapat mengakibatkan beberapa gangguan seperti:

- Diare
- Mual
- Muntah
- Nyeri ulu hati
- Nyeri kepala dan
- Insomnia
- Gangguan ginjal
- Gangguan kerja obat lain

Interaksi obat

Konsumsi vitamin C dalam dosis tinggi juga dapat mengakibatkan perubahan efek kerja obat dan mineral yang lain seperti:

- **Aluminium.** Vitamin C dapat meningkatkan absorpsi aluminium dari obat yang mengandung aluminium. Ini dapat berbahaya pada penderita ginjal.
- **Chemotherapy.** Konsumsi vitamin C dapat mengurangi efek kemoterapi.
- **Estrogen.** Konsumsi vitamin C dengan obat kontrasepsi oral dapat meningkatkan kadar hormone estrogen
- **Protease inhibitors.** Penggunaan vitamin C dapat menghambat kerja obat antivirus tertentu
- **Statins and niacin.** Vitamin C dapat mengurangi efek obat anti kolesterol.
- **Warfarin (Jantoven).** High dose Vit C akan menghambat kerja pengencer darah.

Ingat: Vitamin C yang didapat dari makanan (buah dan sayur) jauh lebih efektif dibanding suplemen. Jadi makanlah dengan porsi yang seimbang, dan perbanyak makan buah serta sayur.

Pujian

Oleh: Joanna Patricia & Agnes Milka

Jika berbicara mengenai 'pujian' hal yang terlintas dalam benak kita adalah mengagumi sesuatu, dan memang secara definisi pun demikian. Namun, bagaimana jika kita berbicara mengenai pujian dalam konteks rohani? Mungkin yang terlintas dalam pikiran kita adalah bernyanyi lagu rohani di gereja sambil mengangkat tangan kita. Pemikiran tersebut tidaklah keliru, namun, pujian dan penyembahan memiliki arti yang lebih dalam dan intim dari sekedar bernyanyi.

Pujian dan penyembahan yang benar bukanlah sekedar musik, dan nyanyian. Bahkan, pujian dan penyembahan terkadang sering disalah artikan sebagai suatu genre musik tertentu. Biasanya jika sebuah lagu itu

memiliki tempo yang cepat lagu tersebut dianggap sebagai "pujian". Tetapi jika sebuah lagu bertempo lambat maka disebut sebagai "penyembahan". Pujian dan penyembahan yang benar tidak ditentukan oleh cepat atau lambatnya suatu lagu, atau bahkan tidak harus berbentuk sebuah lagu. Lagu ataupun alunan musik hanya merupakan sebuah alat untuk kita menyembah. Namun, jika sesuatu yang keluar dari hati kita dan kemudian dipersembahkan kepada Allah dalam Roh dan kebenaran, itulah definisi sesungguhnya dari pujian penyembahan.

Pujian dan penyembahan yang benar dimotivasi oleh kasih, ucapan syukur, dan sukacita, bukan karena kewajiban. Oleh

sebab itu pujian dan penyembahan bukan hanya ketika seorang pemimpin pujian berkata, "Mari sembah Dia!" atau "Mari puji Dia!" Pujian dan penyembahan bukanlah hanya sebagian dari kehidupan kita, melainkan pujian dan penyembahan harus menjadi kehidupan kita. Hal ini karena kita sebagai manusia memiliki kesadaran, bahwa kehidupan yang kita nikmati ini, semata-mata merupakan kemurahan Allah saja, dan sudah selayaknya kita berterimakasih dan menyembah Allah yang memberikan hal tersebut. Ketika seseorang memuji dan menyembah Tuhan juga, bukan semata-mata hanya karena apa yang Allah telah dan dapat lakukan bagi kita, namun murni karena siapa Allah. Karena sesungguhnya Allah adalah

Pribadi yang layak dan harus kita puji juga sembah.

Tentunya, pujian dan penyembahan tidak hanya sebatas nyanyian yang sepenuhnya kita berikan kepada Allah saja. Melainkan kita harus menjadikan pujian dan penyembahan sebagai gaya hidup kita sehari-hari. Ketika kita menggunakan kehidupan kita sebagai pujian dan penyembahan bagi kemuliaan Allah, hal ini pula yang akan menjadikan hidup kita berdampak bagi orang-orang di sekitar kita. Semakin kita sungguh-sungguh memuji dan menyembah Allah dalam bentuk apa pun, kita akan semakin tinggal dalam kasih-Nya dan mengerti segala kehendak-Nya.



Memuji Tuhan Atau Menyembah Setan; Yoseph Ibrahim; GPdI Jl. Lumajang No. 12, Malang; Cetakan pertama: Februari 1989; 69 halaman.

Satu hal yang mendorong penulis menuliskan topik ini ke hadapan Anda sekalian adalah kerinduan penulis akan adanya satu penyembahan dan puji-pujian serta musik yang sungguh kepada Allah, seperti yang terjadi waktu Raja Salomo mentahbiskan bait Allah, dimana semua orang terlibat langsung dalam penyembahan dihadapan hadirat Allah. Tidak terkecuali siapapun dia, apapun jabatannya, semua sujud menyembah kepada Allah dan hadirat Allah menguasai seluruh ruangan itu. Bukankah ini merupakan hal yang indah?



Pada zaman yang jahat ini, musik digunakan begitu rupa oleh, Iblis, sehingga kita melihat betapa musik itu memengaruhi banyak orang dan mengubah arah pandangan banyak orang untuk menuruti kehendak Iblis. Satu hal yang kita perlu tahu, bahwa Iblis tidak akan melepaskan orang-orang yang sudah ada dalam kekuasaannya. Satu keadaan yang sangat mengerikan!!! Apakah kita sebagai duta-duta surga tega membiarkan hal ini terus berlangsung? Bukankah musik itu berasal dari Allah? Mengapa kita tidak memanfaatkannya untuk kemuliaan nama TUHAN?

Dalam kitab Amos 9:11 dan Kisah Para Rasul 15:16-18 mengenai pemulihan pondok Daud, Allah menyatakan satu kerinduan-Nya kepada umat-Nya! Dia merindukan satu umat yang tahu menyembah dan memuji Dia, dan saatnya

telah tiba Dia sedang mempersiapkan itu serta mewujudkannya! Bagaimanakah tanggapan kita?

Dalam buku ini Anda akan melihat bahwa pengaruh musik itu adalah sungguh kuat dalam kehidupan setiap manusia, baik jasmani maupun rohaninya, terlebih lagi kalau kita kaitkan dengan rencana Allah, yang akan mengembalikan puji-pujian dan penyembahan umat-Nya kepada proporsi yang semula!

Diawali dengan kata pengantar dan kata pendahuluan, penulis menyusun bukunya menjadi dua belas bagian sebagai berikut: I) Asal Usul Musik, II) Musik Pada Mulanya, III) Pengaruh Musik Dalam Kehidupan Manusia, IV) Tujuh Langkah Menuju Keseimbangan Dalam Musik, V) Musik, Gereja dan Ibadah : A. Tujuh cara memuji Tuhan yang berkenan, B. Musik dan pelayanan paduan suara, VI) Musik dan Nubuatan, VII) Musik dan Urapan, VIII) Musik, Kelahiran Baru dan Kebangunan Rohani, IX) Musik dan kuasanya, X) Mengenal musik rock : A. Asal usul musik rock, B. Perkembangan musik rock, C. Proses pembuatan lagu-lagu rock, D. Serba-serbi musik rock, XI) Kesimpulan, XII) Daftar Pustaka.

Yoseph Ibrahim adalah seorang pelayan Tuhan di bidang musik pujian yang melayani di jemaat Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Jalan Lumajang Nomor 12, Malang, Jawa Timur.

PENEGUHAN NIKAH

*Indra Wiguna
&
Navy Selviawaty Pangestu*



SABTU | 20 | NOVEMBER | 2021

GBI GRAHA SAKURA

Jl. Taman Mimosa No. 11, Bandung

Pkl. 10.00 WIB.

Oleh: Pdm. Drs. Dede Imawan

PEMBERKATAN NIKAH

Reno & Veni Anggreyuni



MINGGU, 21 NOVEMBER 2021

PK. 10.00 WIB.

HOTEL 88

JL. RAYA KOPO NO. 459, BANDUNG

Diberkati Oleh:

Pdt. Dr. A. L. Jantje Haans

PEMBERKATAN NIKAH

**EKKY SEPTIAN
&
TATIK NUR DWIHARTATI**



SABTU, 11 DESEMBER 2021

PK. 09.00 WIB.

GBI GRAHA SAKURA

JL. TAMAN MIMOSA NO. 11, BANDUNG

DIBERKATI OLEH :

Pdm. Drs. Dede Imawan

PEMBERKATAN NIKAH

*Risky Yuniarto Susilo
&
Angelin*



MINGGU, 19 DESEMBER 2021

PK. 13.00 WIB.

CROWNE PLAZA

JL. LEMBONG NO. 19, BANDUNG

DIBERKATI OLEH :

Pdt. Dr. A. L. Jantje Haans



PEMBERKATAN NIKAH

Vicky Giovanni & Deisyana Liuwandhy

MINGGU, 19 DESEMBER 2021

GRAND MERCURE

Jl. Dr. Setiabudi No. 269,275, Bandung

Diberkati oleh:

Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Happy Birthday

Mazmur 20:4

Kiranya diberikan-Nya kepadamu apa yang kau kehendaki
dan dijadikan-Nya berhasil apa yang kau rancangkan.

1-Nov	Oey Tjin Hoey	Umum	16-Nov	Durmia Sinta Mawati Pasaribu	Ketua ABI KU-4
2-Nov	Hendata Heryanto	Umum	16-Nov	Eillen Eunike Kurniawan	ABI Pasko
2-Nov	Inganta Br. Sembiring	Umum	17-Nov	Daniel Ananta Christian	Umum
3-Nov	Partini	EGM	17-Nov	Debora Prasetya	RBI
5-Nov	Basmen Sitompul	Bandung Selatan	17-Nov	Doni Kristianus Lase	SCC
5-Nov	Enda Putra Bangun	ABI Pasko	17-Nov	Joward Brillianov Pamungkas	ABI Pasko
5-Nov	Kusniandi Sembiring	Umum	17-Nov	Slamet Taslim	Umum
6-Nov	Dumiyati	Bandung Selatan	18-Nov	Melpian J. B. Raja Guk-Guk	ABI Pasko
6-Nov	Nani Suryani	Umum	18-Nov	Rodiat	Citeureup
7-Nov	Eddy	Umum	18-Nov	Sandy Liunto	Umum
7-Nov	Laurencia Rebecca Christiani	Umum	18-Nov	Vanesa Dwi Shalom Nitbani	ABI Bansel
7-Nov	Lilis Karyani	WBI	19-Nov	Rusdiana Purba	Umum
7-Nov	Nehemia Tonny Saputra	Gembala Ibadah 1	20-Nov	Erni Sukaesih	Umum
7-Nov	Yosia Charisdeo Beis	ABI	20-Nov	Nur Harjati	Citeureup
8-Nov	Jusuf	Margahayu Raya	20-Nov	Ripilius Hulu	Bandung Selatan
8-Nov	Noldi Tapatab	Bandung Selatan	21-Nov	Tan Tjun Mei	Umum
8-Nov	Yemima Nissi Sriningsih	Musik Pujian	22-Nov	Boy Mantuan Sinaga	Umum
9-Nov	Emmanuela Leisa Gavrila J.	RBI	22-Nov	George Ferdinand Luturmas	ABI G. Sakura
9-Nov	Lisa Rahayu	Umum	22-Nov	Gwenn Alexa	ABI Pasko
10-Nov	Anggiat P. Nainggolan	Umum	22-Nov	Josafat Yohan	Ketua Multimedia
10-Nov	Anotona Hulu	SCC	22-Nov	Ryan Heryanto	Umum
10-Nov	Arifan Sitompul	Umum	23-Nov	Diana Kristy	Umum
10-Nov	Enzel Lika Siagian	SCC	23-Nov	Gardiolo Sembiring	ABI SCC
10-Nov	Nonny Nona Yacob	EGM	23-Nov	Neville Christian Heryanto	RBI
10-Nov	Taskiman	Bandung Selatan	24-Nov	Gabby Febrian	RBI
11-Nov	Eleven Novelina Tafui	ABI Pasko	24-Nov	Lie Hok Nio	Umum
11-Nov	Mariaty Sejahtera	Musik Pujian	24-Nov	Refa	Bandung Selatan
11-Nov	Yohanes Natanael	RBI	24-Nov	Tjiosari Lily Sudradjat	Umum
12-Nov	Joni Sumadi	KOMPAS	25-Nov	Alberth Janes Luturmas	KOMPAS
12-Nov	Lena K. Situngkir	Bandung Selatan	25-Nov	Christien Marthina	Bandung Selatan
14-Nov	Andreas	Umum	26-Nov	Edison Sitompul	Bandung Selatan
14-Nov	Anwar Ibrahim	Umum	27-Nov	Benaya Theophilus Sobana	ABI Pasko
14-Nov	Askhan Ifolala Telaumbanua	ABI SCC	27-Nov	Carlos Daniel Van Ellan	ABI Bansel
14-Nov	Ayi Triatna Supriyadi	Citeureup	27-Nov	Merry Meliana Sunjaya	Umum
14-Nov	Beti Lili Sophia	Umum	27-Nov	Reni Listiani Harefa	SCC
15-Nov	Anti Nurhayati	SCC	28-Nov	Marchell Leonata	ABI Pasko
16-Nov	Andre Kristian	ABI Pasko	29-Nov	Doni Pranata Tarigan	Umum
16-Nov	Duma Siringo-ringo	Umum	29-Nov	Melky Waruwu	SCC
16-Nov	Nenglis Trifosa	Umum	29-Nov	Mario Stevan Tio	RBI
16-Nov	Ringgo Ella	Umum			

Jadwal Ibadah & Kegiatan Sepekan

Gembala Sidang :

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

Wakil Gembala Sidang:

Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Telp. (022) 5210528

SEKRETARIAT

Jl. Lili Gardenia No.16

Komp. Taman Sakura Indah

Soekarno Hatta Bandung - 40221

Telp. (022) 6034496, 6014003,

Jam Kantor:

Senin : Libur

Selasa - Jumat : pk. 08.00 - 17.00

Sabtu : pk. 08.00 - 14.30

No. REKENING

GBI PASKO 39

BCA - Cabang Burangrang

A/C No. 438.305556.6

A.n. Gereja Bethel Indonesia

DIAKONIA

Bank BCA

A/C No. 281.006361.3

A.n. Yossy Franciskus

PEMBANGUNAN

BCA A.n. Perk. Shekinah Indonesia

A/C No. 438.303449.6

Bimbingan Pra Nikah

Dilakukan selama 6 bulan

081 2210 1743

Pdm. Drs. Dede Imawan

Bimbingan Baptisan Air

hubungi gembala ibadah
masing-masing

HOTLINE YERUSALEM BARU

Pdp. Eddy Suriadi

085659607338, 082215499225



Ibadah Online

Setiap Hari Minggu
Pk.08.00

Link Youtube akan dibagikan H-1 oleh Sekretariat



Ibadah Offline
(mengikuti Protokol/Adaptasi Kebiasaan Baru)

Setiap Hari Minggu:
Jl. Pasir Koja No.39 Bandung Pk.10.00 WIB
Cabang Sakura Pk.09.00
Cabang Bandung Selatan Pk.17.00
Cabang SCC Pk.16.00

Wajib reservasi / daftar terlebih dahulu paling lambat H-1



Ibadah Online Wanita
GBI Pasir Koja 39
PK. 17.00 WIB.
SETIAP HARI SELASA

Link Youtube akan dibagikan
sebelum pukul 15.00 WIB.



doa
MALAM

SETIAP HARI PK. 20:00 WIB.

LINK DAN PASSWORD BAPTIS HENCHURUNG:
BPK. ERISANTO (0822-1902-3555)

VIA ZOOM



Ibadah Online
Sekolah Minggu
ABI Pasir Koja 39 Bandung

YouTube : ABI Pasko39 Bandung

Tips untuk Orang Tua :

1. Siapkan HP atau Komputer atau TV.
2. Mengedukasi anak mengikuti ibadah online dengan baik.
3. Siapkan MISSION untuk ibadah online.

SUBSCRIBE



IBADAH LINK
YOUTH GBI PASIRKOJA 39

LINK

SABTU, MINGGU 1 & 3
YOUTUBE
(LINK-YOUTH GBI PASIRKOJA)

17:00 WIB

SABTU, MINGGU 2, 4 & 5
ZOOM
KEVIN ELDIWAN (0895-2765-8415)

LINK IBADAH DALAM YOUTUBE DAN ZOOM AKAN DI BAGIKAN PADA H-1



Mina Sejahtera

Edisi: November 2021



GBI Pasko
Jl. Pasir Koja 39, Bandung

Senin, 01 November 2021

DABAR

Hakim-hakim 5:1-12



Ayat

Hakim-hakim 5:12.

*Bangunlah, bangunlah, Debora!
Bangunlah, bangunlah, nyanyikanlah
suatu nyanyian! Bangkitlah, Barak!
dan giringlah tawananmu, hai anak
Abinoam!*

Ayat Bacaan Setahun

2 Petrus 1:1-10; 2 Timotius 1;
Ratapan 4:12-22; Hosea 1

Doa

*"Tuhan Yesus, biarlah puji-pujian
kepada-Mu senantiasa
berkumandang dalam hidup kami.
Amin."*

Nyanyikanlah dalam ayat 12 = "*dabar*" artinya: terus-menerus mengucapkannya.

Nyanyian Debora dan Barak adalah nyanyian pujian kepada Allah (ayat 3) karena kemurahan-Nya dan tindakan-Nya yang adil demi Israel (ayat 11). Sepanjang PL nyanyian yang sepenuh hati kepada Tuhan oleh para orang saleh menjadi bagian penting dalam mengungkapkan syukur kepada Allah karena kuasa penebusan-Nya.

Dalam PB orang percaya juga disuruh untuk memanjatkan pujian kepada Allah atas kasih-Nya terhadap mereka. Pujian, yang oleh Allah dipandang sebagai korban kudus yang disajikan kepada-Nya (Ibr. 13:15), seringkali berbentuk suatu nyanyian. Nyanyian pujian rohani dapat dinyanyikan dengan akal budi (yaitu, memakai bahasa yang dimengerti) atau dengan roh (yaitu, memakai bahasa Roh, 1 Kor. 14:15).

Hidup yang dijalankan demi kemuliaan Allah menjadi suatu cara untuk memuji Tuhan. Yesus mengingatkan kita, bahwa apabila terang kita bercahaya, orang akan melihat perbuatan baik kita dan memberikan pujian dan kemuliaan kepada Allah.

Seharusnya, setiap saat kumandang (terus menerus/*dabar*) pujian atas Tuhan bergema dalam hidup orang percaya, karena kemenangan demi kemenangan atas berbagai pencobaan dan kuasa dosa yang dialaminya. Namun, kemenangan itu baru dapat dinikmati bila setiap saat pula anak-anak Tuhan hidup bersandarkan anugerah-Nya.

Selasa, 02 November 2021

MARI MEMUJI!

I Raja-raja 3-5, Lukas 20:1-26



Ayat

Mazmur 67:5a.

*Kiranya suku-suku bangsa
bersukacita dan bersorak-sorai,..*

Ayat Bacaan Setahun

2 Petrus 1:11-15; 2 Timotius 2:1-7;
Ratapan 5:1-22; Hosea 2

Doa

*"Kasih setia-MU ya Allah tak
berkesudahan selalu baru rahmat-Mu
setiap pagi, untuk itulah aku memuji-
Mu."*

Setiap kali alarm ponselnya berbunyi pada pukul 3.16 sore, Shelley berhenti dari kesibukannya dan mengambil waktu untuk memuji Allah. Ia mengucapkan syukur kepada Allah dan menyebutkan semua kebaikan-Nya. Meskipun ia terbiasa berkomunikasi dengan Allah sepanjang hari, Shelley senang meluangkan waktu khusus tersebut karena hal itu menolongnya menikmati hubungan yang akrab dengan Allah.

Terinspirasi oleh kesetiiaannya yang penuh sukacita, saya pun bertekad mengambil waktu khusus setiap hari untuk bersyukur kepada Kristus atas pengorbanan-Nya di kayu salib dan juga mendoakan mereka yang belum percaya. Saya tak bisa membayangkan apa yang akan terjadi apabila semua orang percaya mau berhenti sejenak dari kesibukan mereka untuk memuji Allah dengan cara mereka masing-masing dan tekun mendoakan orang lain setiap hari.

Gambaran indah tentang gelombang pujian yang mengalir sampai ke ujung-ujung bumi bergema lewat kata-kata dalam Mazmur 67. Pemazmur memohon belas kasihan Allah dan menyatakan kerinduannya agar nama Allah dikenal di antara segala bangsa (ay.2-3). Ia bernyanyi, "Kiranya bangsa-bangsa bersyukur kepada-Mu, ya Allah; kiranya bangsa-bangsa semuanya bersyukur kepada-Mu" (ay.4). Ia bersukacita karena pemerintahan Allah yang adil dan tuntunan-Nya yang setia (ay.5). Sebagai saksi hidup atas kasih Allah yang besar dan berkat-Nya yang berlimpah, pemazmur memimpin umat Allah untuk menaikkan puji-pujian syukur yang gembira (ay.6-7).

Kesetiaan Allah yang tak berkesudahan kepada anak-anak-Nya yang terkasih mengilhami kita untuk memuji Dia. Saat kita melakukannya, orang lain dapat mengikuti kita untuk memercayai-Nya, menghormati-Nya, mengikuti-Nya, dan mengakui-Nya sebagai Tuhan atas hidup mereka.

Rabu, 03 November 2021

PUJILAH TUHAN ATAS KASIH SETIA-NYA

Mazmur 103:1-22



Ayat

Mazmur 103:1.

Dari Daud. Pujilah TUHAN, hai jiwaku! Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku!

Ayat Bacaan Setahun

2 Petrus 1:16-21; 2 Timotius 2:8-13;
Yehezkiel 1; Hosea 3-4

Doa

"Tuhan Yesus, bantulah kami agar kami dapat memuji Engkau seperti yang Engkau mau, dan biarlah sampai akhir hidup kami tetap memuji Engkau. Amin."

Zaman sekarang sulit menjumpai orang yang tulus hati di dalam memuji. Kebanyakan pujian hanya berupa *lip service* untuk menyenangkan orang bahkan Tuhan. Hanya orang yang pernah mengalami kasih karunia dan kasih setia Tuhan yang mampu memuji Tuhan sepenuh hati. Hal itu yang diungkapkan oleh pemazmur (ayat 1). Pemazmur memuji Tuhan karena dua hal utama, yaitu karena pengampunan-Nya atas orang-orang yang sudah diampuni (ayat 5).

Pengampunan Tuhan luar biasa. Tuhan yang adil seharusnya menghukum setiap dosa setimpal (ayat 6). Namun, Tuhan sangat mengasihi manusia. Ia sadar tidak ada seorang pun dalam kefanaannya (ayat 14) yang mampu bertahan terhadap hukuman dosa. Oleh karena itu, Tuhan melakukan tindakan yang radikal, Ia mengampuni dosa. Pemazmur menggambarkan pengampunan Tuhan dengan dua ilustrasi yang indah. Kasih setia Allah itu setinggi langit dari bumi (ayat 11) dan pengampunan-Nya itu sejauh timur dari barat (ayat 12). Keduanya adalah jarak-jarak terjauh yang bisa dibayangkan manusia. Pemazmur menggambarkan rangkulan kasih Allah bagaikan pelukan bapa kepada anak-anaknya (ayat 13).

Kebaikan Tuhan luar biasa. Kepada manusia yang fana, bagaikan bunga rumput yang hanya mekar sekejap kemudian layu, Tuhan menyatakan kasih karunia yang kekal (ayat 17-18). Oleh sebab itu, kefanaan manusia tidak menyebabkan dirinya tidak berarti. Justru hari-hari singkat manusia yang percaya kepada-Nya menjadi penuh dengan semangat kemudaan yang hidup dalam berkarya bagi Dia.

Di dalam Kristus, kita telah menerima pengampunan tuntas dan oleh Roh-Nya kita menikmati hidup yang bermakna. Oleh sebab itu, jangan sia-siakan anugerah yang begitu besar, sebaliknya bersama dengan segenap makhluk ciptaan-Nya kita menggemakan pujian hanya bagi Dia (ayat 20-22).

Kamis, 04 November 2021

BICARALAH PADA DIRI SENDIRI

Mazmur 103:1-5



Ayat

Mazmur 103:2.

Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya!

Ayat Bacaan Setahun

2 Petrus 2:1-10a; 2 Timotius 2:14-21; Yehezkiel 2:1-3:15; Hosea 5-6

Doa

"Hai jiwaku pujilah Tuhan dengan segenap hati dan dengan segenap jiwa. Amin."

Daud berbicara pada diri sendiri seakan akan bicara pada orang lain. Ia memerintahkan agar jiwanya memuji Tuhan dan selalu mengingat kebaikan-Nya. Daud mengalami naik turun hidup, tapi saat sering berbicara sendiri pada jiwanya agar memuji dan mengingat Tuhan, membuatnya selalu kembali kepada Tuhan.

Memang benar Daud telah beberapa kali jatuh ke dalam dosa yang hebat, tapi penyesalan mendalam dan usaha kerasnya pada saat memperbaiki diri, juga perlu diperhitungkan. Daud bisa memuji Tuhan tujuh kali dalam sehari (Mzm. 119:164). Daud dipuji Tuhan sebagai orang yang berkenan di hati-Nya.

Riset University of Michigan menemukan orang-orang yang kadang berbicara pada diri sendiri menjelang presentasi dan rapat penting atau berbicara sebelum dan selama bertanding, biasanya berprestasi lebih baik dan jarang mengalami kecemasan atau meragukan diri sendiri.

Riset lainnya terhadap 2.000 responden oleh ahli psikologi Gary Lupyan dari University of Wisconsin Madison dan Daniel Swingley dari University of Pennsylvania menemukan, bahwa berbicara pada diri sendiri bisa meningkatkan memori. Seseorang bisa lebih fokus, lebih termotivasi, membuat analisis lebih tajam, hati lebih tenang, dan mampu menyalurkan serta membuang emosi negatif sehingga mencegah dari perbuatan negatif dan yang merugikan. Jika berbicara tentang Tuhannya, maka mereka bisa lebih mengasihi Tuhannya.

Daud bisa lebih mengasihi Tuhan salah satunya karena ia suka mengingatkan jiwanya sendiri. Jika Anda sedang sulit fokus, tidak bergairah, bingung, atau belum berhasil dalam hidup, berbicaralah pada dirimu sendiri. Yang terutama katakanlah pada jiwa Anda untuk bersyukur dan memuji Tuhan, serta selalu ingat, Tuhan Yesus banyak berbuat baik kepada Anda.

Jumat, 05 November 2021

MEMUJI TUHAN KARENA PENGAMPUNAN-NYA

Mazmur 103:1-5



Ayat

Mazmur 103:3.

Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu,

Ayat Bacaan Setahun

2 Petrus 2:10b-16; 2 Timotius 2:22-26; Yehezkiel 3:16-27; Hosea 7

Doa

"Tuhan Yesus terima kasih untuk pengampunan yang Engkau anugerahkan bagi kami. Kami mau memuji dan bersyukur kepada-Mu selalu. Amin."

Daud menyadari, bahwa ia pernah jatuh dalam dosa sebagaimana disebutkan dalam 2 Samuel 11. Ia melakukan perzinahan dengan Batsyeba dan melakukan pembunuhan berencana terhadap Uria, suami dari Batsyeba tersebut. Kemudian ia mengambil Batsyeba menjadi istrinya. Ketika nabi Natan memperingatkan Daud, Daud merendahkan hati dan minta ampun di hadapan Tuhan. Kemudian Tuhan mengampuni dosa Daud tersebut walaupun dengan konsekuensi bahwa anak yang dikandung oleh Batsyeba harus meninggal (2 Samuel 12). Daud menyadari, bahwa Tuhan tidak melakukan setimpal dengan kesalahan dan kejahatannya (Maz. 103:8-12).

Demikianlah, kita juga harus selalu memuji Tuhan dan mengucapkan syukur kepada-Nya karena Tuhan telah memberikan pengampunan atas dosa dan pelanggaran kita. Dalam Roma 3:23; 6:23 dikatakan bahwa semua manusia telah jatuh dalam dosa dan upah dari dosa adalah maut, yaitu terpisah selama-lamanya dari hadapan Allah baik di bumi maupun di sorga. Artinya, upah dosa adalah penderitaan dan kematian kekal di dalam neraka. Namun, melalui iman kepada Tuhan Yesus Kristus, kita beroleh pengampunan dan kehidupan kekal bersama dengan Tuhan Yesus dalam Kerajaan Sorga (Rom. 10:9-10).

Kita adalah orang yang paling berbahagia di muka bumi ini karena Tuhan telah mengampuni dosa dan pelanggaran kita. Jadi inilah alasan yang sangat penting mengapa kita harus selalu memuji Tuhan dan mengucapkan syukur kepada-Nya. Melalui pengorbanan-Nya di atas kayu salib Ia melayakkan kita untuk masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Di sanalah kelak kita akan mengalami sukacita dan damai sejahtera yang tidak pernah berkesudahan bahkan dalam Kerajaan Sorga, kita akan bertemu dengan Juruselamat hidup kita.

Sabtu, 06 November 2021

MEMUJI TUHAN KARENA PERTOLONGAN-NYA

Mazmur 103:1-5



Ayat

Mazmur 103:4.

Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat.

Ayat Bacaan Setahun

2 Petrus 2:17-22; 2 Timotius 3:1-9;
Yehezkiel 4-5; Hosea 8

Doa

"Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau selalu ada dan setia menolong kami. Amin."

Daud mengatakan, bahwa Tuhan telah menebus hidupnya dari lobang kubur dan memahkotai dirinya dengan kasih setia dan rahmat (Maz. 103:4). Lobang kubur menggambarkan kesesakan, ketidakberdayaan, dan ketidakmampuan, serta ketidaksanggupan untuk melakukan apa pun dalam mengatasi tantangan hidup. Hal ini sesuai dengan pengalaman Daud yang melewati beberapa tantangan yang berat sebelum dan sesudah Tuhan meneguhkannya menjadi raja bagi bangsa Israel. Daud beberapa kali terpaksa melarikan diri dari hadapan Saul, tetapi Saul tetap mengujanya dengan mengerahkan pasukannya untuk membunuh Daud. Walaupun demikian, Tuhan tetap melindungi dan menjaga Daud (baca: 1 Sam. 24: 18-22).

Kesesakan berikutnya muncul, yakni setelah Daud menjadi raja, anaknya bernama Absalom meng kudeta pemerintahannya dan berencana untuk membunuh Daud, yang membuat Daud melarikan diri dari Yerusalem (2 Sam. 15:14-18). Tuhan pun menolong Daud dari rencana Absalom untuk membunuhnya dan Tuhan kembali meneguhkan Daud sebagai raja bagi Israel dan memulihkan kerajaan Israel yang dipimpinnya. Tuhan telah banyak menolong Daud dari kesesakan yang menyimpannya, hal inilah menjadi alasan bagi Daud untuk selalu memuji Tuhan.

Sama seperti Daud, kita pun patut memuji Tuhan karena Tuhan pun selalu menolong kita pada masa kesesakan. Kalau kita bisa melewati segala bentuk kesulitan dalam keuangan, keluarga, pendidikan, dll, sadarilah itu semua karena kebaikan Tuhan dalam hidup kita. Tuhan masih campur tangan dalam ketidakmampuan, ketidakberdayaan kita sehingga kita dapat melewati berbagai kesulitan dan tantangan hidup. Hal inilah menjadi alasan yang sangat penting mengapa kita harus selalu memuji Tuhan dan mengucapkan syukur kepada-Nya.

Minggu, 07 November 2021

MEMUJI TUHAN KARENA BERKAT DAN RAHMAT-NYA

Mazmur 103:1-5



Ayat

Mazmur 103:5.

Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali.

Ayat Bacaan Setahun

2 Petrus 3:1-8; 2 Timotius 3:10-17;
Yehezkiel 6; Hosea 9

Doa

"Tuhan Yesus, kami bersyukur untuk berkat dan rahmat-Mu yang telah kami terima. Amin."

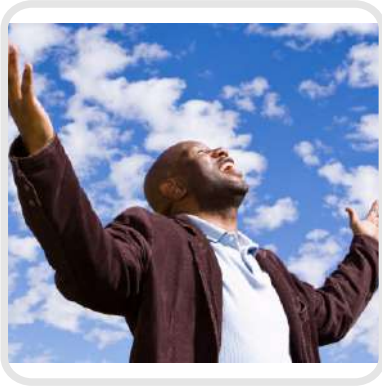
Daud sendiri menyadari bahwa ia hanyalah manusia yang berasal dari debu (Maz. 103:14) dan kehidupannya sebagai manusia digambarkan seperti bunga di padang yang sebentar berbunga, namun ketika angin datang, maka ia tidak ada lagi (Maz. 103:15-16). Artinya Daud menyadari, bahwa hidup di dunia ini hanya sementara saja. Walaupun begitu, Tuhan telah mengangkat Daud menjadi raja bagi bangsa Israel. Daud menyadari, bahwa kedudukannya sebagai raja yang memimpin bangsa Israel adalah berkat dan rahmat dari Tuhan. Apalagi sebelum diangkat menjadi raja, Daud sangat disepelkan oleh orangtuanya. Hal ini nampak ketika Tuhan mengutus Samuel untuk mengurapi seorang anak dari keturunan Isai menjadi raja, orangtuanya hanya memperlihatkan saudara-saudara Daud, sementara Daud sendiri tetap dibiarkan untuk menggembalakan kambing domba. Inilah alasan Daud untuk memuji Tuhan karena Tuhan telah menunjukkan kebaikan dalam dirinya, dengan mengangkat Daud menjadi raja bagi bangsa Israel dan memberikan kemenangan setiap kali Daud melakukan peperangan.

Kita pun harus belajar dari Daud untuk selalu memuji Tuhan karena Tuhan telah memberkati dan memberikan rahmat-Nya bagi kita setiap hari. Kita harus mengingat, bahwa kita dilahirkan dengan tidak membawa apa-apa. Sekarang, kalau kita bisa punya pendidikan yang tinggi, menduduki posisi yang bagus dalam perkantoran dan perusahaan, usaha kita mengalami peningkatan, itu semua karena kebaikan dan kemurahan Tuhan. Artinya, Tuhan telah memberkati segala upaya dan kerja keras kita sehingga kita bisa memperoleh hal tersebut. Karena itu, kita patut untuk selalu memuji Tuhan dan berterima kasih atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah kita terima.

Senin, 08 November 2021

PUJIAN - MENANG

2 Tawarikh 20:1-22



Ayat

2 Tawarikh 20:15.

..dan berseru: "Camkanlah, hai seluruh Yehuda dan penduduk Yerusalem dan tuanku raja Yosafat, beginilah firman TUHAN kepadamu: Janganlah kamu takut dan terkejut karena laskar yang besar ini, sebab bukan kamu yang akan berperang melainkan Allah.

Ayat Bacaan Setahun

2 Petrus 3:9-14; 2 Timotius 4:1-8;
Yehezkiel 7; Hosea 10

Doa

"Apa pun keadaan saat ini, kami mau ambil keputusan untuk tetap memuji dan menyembah-Mu Tuhan, sebab Engkau Allah yang layak dipuji dan disembah. Amin."

Ketika Bani Amon dan Moab menyerang Yosafat, dia menjadi takut dan kemudian dia mengambil keputusan untuk mencari Tuhan. Tuhan menjawab melalui Yahaziel, seorang Lewi dari Bani Asaf: ..bukan kamu yang akan berperang melainkan Allah (20:15). Musuh pun dikalahkan ketika mereka mulai bersorak sorai dan menyanyikan pujian (15:22).

Pukulan dan kehilangan hidup yang menyakitkan mungkin baru-baru ini membuat kita mengalami stres. Kita berpikir Tuhan serasa jauh, sepertinya dia menjauh, atau tidak terlalu peduli dengan apa yang sedang mengganggu kita.

Kenyataannya terlalu sering, pergumulan sehari-hari atau tuntutan hidup yang terus-menerus dapat mengesampingkan pujian kita kepada Tuhan, dan bahkan ketika kita memuji Tuhan kadang-kadang, itu dengan jiwa yang jauh dan dingin (asal ke luar dari mulut saja).

Ketika kita membuat keputusan untuk mengarahkan pandangan kita kepada-Nya, dan setiap hari memuji-Nya, tidak peduli apa yang menghadang kehidupan, kita tiba-tiba menyadari, bahwa Tuhan telah mulai melepaskan cengkeraman pergumulan itu atas kita. Haleluya!

Ada kekuatan besar dalam memberikan pujian dan hormat kepada-Nya. Dan banyak dari kita menjalani kebenaran itu, setiap hari dalam hidup kita.

Selasa, 09 November 2021

HIDUP YANG MENYEMBAH

Yohanes 4:20-26



Ayat

Yohanes 4:24.

Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran."

Ayat Bacaan Setahun

2 Petrus 3:15-18; 2 Timotius 4:9-22;
Yehezkiel 8; Hosea 11

Doa

"Roh Kudus tuntun terus hidupku untuk menjadi penyembah yang benar. Amin."

Sasaran penyembahan kita harus selalu tetap sama, yaitu Allah. Allah harus disembah sebagai Allah, sebagai pencipta alam semesta dan Tuhan.

Sangatlah penting untuk mengetahui kepada siapa kita menyembah? Kita harus menyembah kepada yang kita kenal. Ketika kita tahu, bahwa Dia adalah yang telah menebus dosa dan menyelamatkan kita dan Allah kuasa melakukan segala perkara, maka seharusnya kita menyembah Dia dan jika kita percaya, bahwa Allah ada dimanapun berada maka tempat bukan hal yang penting, penekanannya bukan terletak pada tempat kita menyembah Allah, melainkan pada sikap pikiran kita ketika menyembah Allah.

Allah itu Roh, karena sifat Allah yang rohani itulah maka alasan yang sangat baik dan tepat Dia juga harus disembah secara rohani. Jika kita tidak menyembah Allah yang adalah Roh itu di dalam roh, maka kita tidak memberi Dia kemuliaan karena nama-Nya, dan itu sama saja dengan tidak menyembah, dan karena itu pula kita tidak dapat berharap akan mendapatkan belas kasih dan perkenanan-Nya, dan akhirnya kita gagal mencapai tujuan kita menyembah Dia.

Jika kita sudah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, saat itulah Roh Kudus hidup di dalam kita yang akan menolong ketika kita berdoa dan menjadi penyembah.

Rabu, 10 November 2021

ALLAH DIPIHAK UMAT-NYA

II Tawarikh 13



Ayat

II Tawarikh 13:15.

Dan orang-orang Yehuda memekikkan pekik perang. Pada saat orang-orang Yehuda itu memekikkan pekik perang, Allah memukul kalah Yerobeam dan segenap orang Israel oleh Abia dan Yehuda.

Ayat Bacaan Setahun

I Yohanes 1:1-4; Titus 1:1-4; Yehezkiel 9; Hosea 12

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku selalu bersandar kepada-Mu. Amin."

Raja Abia menerima tanggung jawab sebagai raja setelah kematian ayahnya raja Rehabeam. Pada masa kepemimpinan raja Abia, bangsa Israel telah terbagi menjadi dua kerajaan. Kerajaan utara disebut Israel dan kerajaan selatan disebut kerajaan Yehuda.

Kerajaan Israel dipimpin oleh Yerobeam yang melakukan kekejian di mata Tuhan dengan menyembah ilah lain dan mendirikan patung bagi mereka. Ada sepuluh dari suku Israel yang mengikuti jalannya. Sedangkan raja Abia memimpin kerajaan Yehuda dan mempertahankan penyembahan kepada Tuhan bersama imam-imam Lewi.

Raja Abia memimpin peperangan melawan raja Yerobeam. Pada saat berperang pasukan kerajaan Yehuda dikepung di depan dan belakang, karena pasukan kerajaan Israel jumlahnya lebih besar dari mereka. Namun, kita melihat bagaimana kemenangan tetap dialami oleh Abia, karena Tuhan beserta dengannya.

Di tengah berbagai permasalahan hidup kita dan juga sebagai orang yang memegang kebenaran Kristus di tengah bangsa ini, terkadang kita merasa terhimpit dan terkepung. Bahkan, kita mungkin ada di posisi yang lebih lemah. Namun, satu hal yang bisa kita pegang, bahwa orang-orang yang memercayakan hidupnya kepada Tuhan Yesus, akan mengalami kemenangan. Perjuangan tetap harus kita alami, tapi kita tidak sendirian. Tuhan menyertai kita, bertarung dan menyediakan kemenangan bagi kita. Jangan kita menjadi tawar hati, tetaplah berpegang pada Kristus dan jalan-jalan-Nya. Belajar dari kerajaan Israel, janganlah ada berhala dalam kehidupan kita. Jangan merasa kita kuat sehingga melupakan Tuhan Allah kita. Seberapa pun besar kekuatan kita akan sia-sia bila berada di luar Allah. Biarlah kita tetap setia menyembah Allah kita, yang memberi kemenangan dalam setiap permasalahan hidup kita.

Kamis, 11 November 2021

HIDUP JUJUR DI HADAPAN TUHAN

Amsal 2



Ayat

Amsal 2:7-8.

Ia menyediakan pertolongan bagi orang yang jujur, menjadi perisai bagi orang yang tidak bercela lakunya, sambil menjaga jalan keadilan, dan memelihara jalan orang-orang-Nya yang setia.

Ayat Bacaan Setahun

1 Yohanes 1:5-10; Titus 1:5-9;
Yehezkiel 10; Hosea 13-14

Doa

"Hidupku untuk memuliakan nama-Mu ya Tuhan. Amin."

Dale Burke dalam bukunya *How to Lead and Still Have a Life* berkata, bahwa hidup manusia harus seimbang antara bekerja, beristirahat, membangun relasi, dan berjalan bersama Tuhan. Manusia juga harus memiliki tujuan dalam hidup. Hal ini sangatlah prinsip. Dalam Katekismus Westminster, pertanyaan pertama yang diajukan adalah apakah tujuan hidup manusia? Jawabannya adalah memuliakan Allah dan menikmati Dia selamanya.

Mari kita bahas dua tujuan tersebut. Pertama, memuliakan Tuhan. Memuliakan artinya bagaimana hidup yang kita jalani membawa pujian dan kemuliaan bagi Allah yang kita sembah. Ketika bekerja, kita berusaha semaksimal mungkin untuk memuliakan Allah melalui pekerjaan, bukannya untuk diri kita sendiri.

Ayat emas di atas sebenarnya berbicara jika kita bisa memiliki kehidupan yang jujur dan tidak bercela, maka kehidupan kita memuliakan Tuhan. Saat seseorang bekerja dengan jujur, Tuhan akan menjaga dan memelihara jalan hidupnya.

Kedua, menikmati Tuhan selamanya. Hidup kita tidak hanya bekerja dan bekerja, kita juga perlu mendekat kepada Tuhan. Tuhan memerintahkan kita untuk memiliki hari Sabat, yaitu waktu bersama dengan Tuhan. Sabat bukan hanya sekadar beribadah kepada Tuhan, tapi juga kesempatan yang kita gunakan untuk setia berelasi dengan-Nya. Misalnya, setia berdiam diri meminta petunjuk hidup dari-Nya yang akan menjadi kekuatan kita saat menghadapi tantangan hidup.

Allah merancang manusia untuk berkarya dalam dunia demi kemuliaan-Nya. Marilah hidup jujur di hadapan Tuhan Yesus dan menjaga diri dari sikap bercela. Gunakan waktu untuk menikmati alam ciptaan Tuhan dan yang terpenting, mendekatlah kepada Tuhan karena Dia adalah pemelihara hidup Anda.

Jumat, 12 November 2021

HIDUP YANG BERSYUKUR

Mazmur 9:1-11



Ayat

Mazmur 9:2.

"Aku mau bersyukur kepada TUHAN dengan segenap hatiku, aku mau menceritakan segala perbuatan-Mu yang ajaib;"

Ayat Bacaan Setahun

1 Yohanes 2:1-6; Titus 1:10-16;
Yehezkiel 11; Yoel 1

Doa

"Tuhan ajarkanku untuk tetap bersyukur dan hidup bersyukur. Amin."

Daud bersyukur karena pertolongan dan menyaksikan betapa luar biasanya perbuatan Allah baginya, yaitu masalah, kesulitan, dan penderitaan yang bertumpuk, satu-persatu dibereskan oleh Allah. Musuh-musuhnya dibuat Allah mundur, jatuh, dan binasa di hadapan-Nya. Ia juga melihat bagaimana Allah membela haknya secara adil. Lalu Daud mengenang kemenangan demi kemenangan yang diberikan Allah, sehingga ia berhasil memperluas wilayah kekuasaan dan pengaruhnya.

Ada begitu banyak alasan yang dapat membuat kita bersyukur dan hidup bersyukur karena perbuatan Allah yang ajaib bagi kita dan kita juga harus meyakini, bahwa Allah adalah tetap Allah yang selalu menolong, membela, memberikan jalan keluar yang terbaik, Allah yang menghakimi dan Allah yang tidak akan melupakan orang miskin dan sengsara.

Jadi saat sedang susah karena tekanan hidup saat ini, ingat pertolongan Tuhan pada masa lalu, naikkan syukur serta pujian dengan penuh keyakinan dan pengharapan, arahkan mata hati Anda kepada Tuhan. Ia pasti menolong. Tetaplah hidup bersyukur, tetap yakin dan berharap bahwa kebaikan Tuhan sampai selama-lamanya dan Tuhan pasti menyertai kita.

Sabtu, 13 November 2021

SYUKUR UNTUK PERTOLONGAN TUHAN

Mazmur 9:1-11



Ayat

Mazmur 9:3.

*Aku mau bersukacita dan bersukaria
karena Engkau, bermazmur bagi
nama-Mu, ya Mahatinggi,*

Ayat Bacaan Setahun

1 Yohanes 2:7-17; Titus 2:1-5;
Yehezkiel 12; Yoel 2

Doa

*"Tuhan Yesus, bantulah kami agar
kami selalu memiliki hati yang selalu
bersyukur bahwa Tuhan sangat baik
dalam hidup yang kami jalani. Amin."*

Sebagian penafsir menerima Mazmur 9 dan 10 sebagai satu mazmur karena beberapa naskah salinan kuno menyatukannya. Tema yang diangkat memiliki kesamaan, yaitu mengenai pergumulan orang benar menghadapi orang-orang fasik yang merajalela. Mazmur ini mulai dengan ucapan syukur (9:2-11) dan pujian (9:12-13) serta permohonan dan keyakinan (9:12-13) serta permohonan dan keyakinan (9:14-21), dilanjutkan dengan keluhan (10:1-11), dan ditutup kembali dengan permohonan serta keyakinan (10:12-18).

Pemazmur bersyukur karena pertolongan Tuhan pada masa lampau. Tuhan telah mengalahkan musuh-musuhnya. Pemazmur yakin, bahwa Tuhan bertindak adil, sehingga orang benar dapat bersandar pada-Nya. Dari syukur lahirlah pujian. Namun, pemazmur hidup dalam kenyataan, bahwa musuh-musuh masa kini sama ganasnya serta berniat membinasakan umat-Nya. Pemazmur tetap yakin dan berharap bahwa kelak, ia akan dapat menceritakan kebaikan Tuhan sekali lagi.

Realitas hidup memang tidak selalu mulus. Ada masa, semuanya lancar, tidak ada masalah, tidak ada musuh. Situasi bisa sewaktu-waktu berubah. Musibah, musuh, penyakit, bisa menyerang kapan pun. Akan tetapi buat anak-anak Tuhan ada jaminan, bahwa Tuhan tetap dapat diandalkan. Sebagaimana pengalaman masa lalu pemazmur, membuat ia tetap berpengharapan untuk masa kini dan masa depan, demikian juga seharusnya kita. Saat Anda sedang susah karena tekanan hidup saat ini, ingat pertolongan Tuhan pada masa lalu, naikkan syukur serta pujian. Dengan penuh keyakinan dan pengharapan, arahkan mata hati anda kepada Tuhan. Ia pasti menolong.

Minggu, 14 November 2021

BELAJAR BERSYUKUR

Mazmur 30:1-12



Ayat

Mazmur 30:2.

Aku akan memuji Engkau, ya TUHAN, sebab Engkau telah menarik aku ke atas, dan tidak memberi musuh-musuhku bersukacita atas aku.

Ayat Bacaan Setahun

1 Yohanes 2:18-21; Titus 2:6-10;
Yehezkiel 13; Yoel 3

Doa

"Tuhan Yesus, bantulah kami agar kami selalu mengucapkan syukur dalam segala hal. Amin."

Pengalaman hidup anak Tuhan tidak selalu berjalan baik dan mulus. Perjalanan itu bisa diumpamakan menaiki wahana halilintar di Dunia Fantasi, salah satu arena permainan di Jakarta. Jalannya naik turun, kecepatan berubah-ubah. Ada saat kepala di bawah, lalu disamping. Perut serasa dikocok-kocok. Satu hal yang pasti dijamin oleh pemilik wahana tersebut, kereta yang memuat penumpang terikat erat dengan mesinnya sehingga dipastikan aman, demikian juga penumpangnya.

Pengalaman yang dicatat oleh Mazmur ini memang dominan akan syukur dan pujian (ay. 2,5-6,12). Syukur dan pujian itu terjadi karena pengalaman ditolong atau dibebaskan dari gonjang-ganjing kehidupan. Dengan kata lain, sebelum jalannya aman dan tentram, ada pengalaman hidup yang berat, menimbulkan ketak-ketir di hati serta keluhan dan permohonan belas kasih agar dilepaskan dari situasi seperti ini.

Di satu sisi pemazmur meyakini perlindungan Tuhan memberi rasa aman dan sentosa. Di sisi lain, perubahan begitu cepat terjadi, bahkan pemazmur merasakan hal itu. Yang penting, ia tahu bahwa dahulu Tuhan pernah menolong dirinya keluar dari kemelut hidup. Sekarang ia meminta dengan iman agar Tuhan sekali lagi menolong dia, melepaskannya dari masalah agar dapat memuji-muji Tuhan lagi.

Mazmur ini mengingatkan kita bahwa Tuhan itu baik. Ia pasti menolong kita tepat pada waktunya. Namun, juga dalam hal menggoncang kehidupan kita tatkala kita terlena dengan rasa aman dan nyaman, sehingga melupakan realitas dosa di dunia ini. Tujuan Tuhan menggoncang hidup kita adalah agar kita ingat, bahwa kita membutuhkan Tuhan senantiasa dalam hidup kita.

Senin, 15 November 2021

TERIMA KASIH

Lukas 17:11-19



Ayat

Lukas 17:17-18.

Lalu Yesus berkata: "Bukankah kesepuluh orang tadi semuanya telah menjadi tahir? Di manakah yang sembilan orang itu? Tidak adakah di antara mereka yang kembali untuk memuliakan Allah selain dari pada orang asing ini?"

Ayat Bacaan Setahun

I Yohanes 2:22-27; Titus 2:11-15;
Yehezkiel 14; Amos 1

Doa

"Terima kasih Tuhan Yesus, untuk semua hal yang telah Engkau lakukan dan anugerahkan dalam hidup kami. Amin."

Ada satu kata yang mudah, tetapi juga susah untuk diucapkan, itu adalah 'terima kasih'. Mudah, karena kita semua dapat mengatakannya. Namun susah, karena ternyata seringkali kita tidak mengucapkannya.

Dalam kisah di atas, ada 10 orang kusta yang disembuhkan Tuhan Yesus, tetapi hanya seorang yang mengucapkan terima kasih. Padahal, mereka meminta pertolongan, namun ketika pertolongan sudah diterima, hanya seorang yang berterima kasih.

Yesus sampai merasa heran dan bertanya, "Bukankah kesepuluh orang tadi semuanya telah menjadi tahir? Di manakah yang sembilan orang itu?"

Dalam kehidupan kita sehari-hari begitu banyak jasa baik yang diberikan oleh orang kepada kita. Di rumah makanan disiapkan, pakaian dicucikan dan kamar dirapikan, namun hampir tidak pernah kita mengucapkan terima kasih karena kita anggap semua itu hal biasa/rutin saja.

Sebenarnya ada beberapa faktor yang menyebabkan orang kadang merasa berat mengucapkan terima kasih. Salah satunya adalah perasaan kurang berterima kasih, bisa dibilang tidak tahu berterima kasih. Kita cenderung meremehkan jasa baik atau maksud baik orang terhadap kita. Dalam hal ini artinya kita tidak mudah menghargai atau mengagumi kebaikan orang lain, akibatnya kita sulit merasa bahagia.

Jangan sampai jasa baik Tuhan Yesus pun kita anggap rutin sehingga kita lupa berterima kasih.

Sudahkah hari ini kita mengucapkan terima kasih kepada Bapa di sorga yang begitu baik dan sangat peduli dengan semua keadaan dan kondisi hidup kita?

Selasa, 16 November 2021

AWET MUDA

Mazmur 68:1-6



Ayat

Mazmur 68:3.

Tetapi orang-orang benar bersukacita, mereka beria-ria di hadapan Allah, bergembira dan bersukacita.

Ayat Bacaan Setahun

1 Yohanes 2:28-3:6; Titus 3:1-8;
Yehezkiel 15:1-16:14; Amos 2

Doa

"Ya Allah, sesungguhnya Engkau lah sumber sukacita kami. Di hadapan-Mu kami bergembira dan beria-ria. Amin."

Semua orang (apalagi wanita) pasti ingin awet muda. Senang sekali rasanya kalau kita dibilang: "Awet muda ya.." Karena itu ada jamu awet muda. Ada pula senam kebugaran yang menjanjikan awet muda. Di swalayan-swalayan pun ada banyak krim yang mencegah kulit keriput. Salon kecantikan menawarkan perawatan muka dengan masker, tanam benang, botox, dll. Dan bagi mereka yang beruban tersedia banyak semir rambut. Semua itu membuat kita tampak beberapa tahun lebih muda.

Segala upaya untuk tetap bugar dan awet muda tentu saja sangat baik. Silahkan senam. Silahkan semir rambut. Silahkan merawat muka. Biar awet muda. Yang menjadi persoalan adalah bila upaya awet muda itu dibayangi ketakutan menjadi tua.

Awet muda memang menarik, tetapi kalau selamanya awet muda, akibatnya bisa runyam. 2 Korintus 4:16, "...manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari."

Perikop Mazmur 68:1-6 adalah Perarakan Kemenangan Allah. Ketika Allah bangkit, maka musuh-musuh-Nya terserak, orang fasik akan binasa di hadapan Allah. Tetapi orang benar akan bersukacita, beria-ria di hadapan Allah, bergembira dan bersukacita.

Mari kita terus bersukacita bukan hanya yang di luar (karena dunia), tetapi karena nama kita terdaftar di sorga, sehingga sukacita kita tidak goyah oleh apa pun yang terjadi dalam hidup kita.

Gumbira teh matak sehat. Nguluwut bae mah matak gering nangtung (Amsal 17:22 bhs. Sunda). Firman ini sungguh luar biasa, hati yang gembira membuat kita sehat (+ awet muda).

Rabu, 17 November 2021

BERBAHAGIA DAN BERGEMBIRA

Matius 5:3-12



Ayat

Amsal 15:13.

Hati yang gembira membuat muka berseri-seri, tetapi kepedihan hati mematahkan semangat.

Ayat Bacaan Setahun

1 Yohanes 3:7-10; Titus 3:9-15;
Yehezkiel 16:15-52; Amos 3

Doa

"Kami bersukacita bukan karena keadaan baik tetapi karena kami memiliki Engkau, Juruselamat kami yang sejati dan abadi. Terima kasih Tuhan Yesus. Amin."

Gembira = *sameach* = *joyful* = bersukacita dengan sangat.

Sukacita dalam Kristus tidak ditentukan oleh banyaknya harta yang dimiliki (istilah zaman sekarang jadi "*crazy rich*"), ketampanan/kecantikan, jabatan tinggi atau usaha yang sukses, dll. 1 Korintus 13:6 berbicara: "Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi ia bersukacita karena kebenaran." Dan kita baca juga Lukas 10:20: "...tetapi bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di sorga."

Memang tidak mudah bersukacita ketika masalah kehidupan datang menimpa kita, apalagi kalau masalah itu datang bertubi-tubi, tetapi mari kita pegang janji Tuhan dalam firman-Nya: "Berbahagialah orang yang...", (Mat. 5), kemudian lakukanlah firman Tuhan tersebut.

Caranya adalah dengan selalu membaca dan merenungkan firman Tuhan, jalin hubungan pribadi yang lebih erat dengan Yesus, maka kita akan bisa bersukacita bukan karena masalah yang dihadapi, tetapi karena kita taat melakukan firman-Nya.

Orang yang selalu bersukacita mampu melihat hidup lebih indah dari pada yang lain. Pekerjaan yang berat pun akan terasa menyenangkan jika dikerjakan dengan penuh sukacita.

Kamis, 18 November 2021

HIDUP TIDAK SELALU BAIK

Yeremia 23:9-40



Ayat

Yeremia 23:16.

Beginilah firman TUHAN semesta alam: "Janganlah dengarkan perkataan para nabi yang bernubuat kepada kamu! Mereka hanya memberi harapan yang sia-sia kepada mu, dan hanya mengungkapkan penglihatan rekaan hatinya sendiri, bukan apa yang datang dari mulut TUHAN;

Ayat Bacaan Setahun

1 Yohanes 3:11-18; Filemon 1:1-17;
Yehezkiel 16:53-17:24; Amos 4

Doa

"Tuhan Yesus, hidupku 'ku serahkan pada-Mu, jadilah sesuai kehendak-Mu. Amin."

Beberapa orang memandang kekristenan sebagai obat mujarab untuk menyelesaikan masalah-masalah kehidupan. Semua akan baik-baik saja kalau mengikut Tuhan. Pemulihan bukan hanya terjadi di dalam hati, tetapi juga pemulihan kekayaan, kesehatan, pekerjaan, dan sebagainya. Kita bukannya tidak boleh berharap Tuhan akan menolong kita dalam mengatasi pergumulan, tetapi jika ini menjadi motivasi utama kita dalam mengikut Tuhan, cara berpikir ini salah. Banyak orang menjadi kecewa, marah, dan bahkan tidak lagi menginjakkan kakinya di gereja karena harapannya tidak menjadi kenyataan.

Tuhan berjanji tidak akan meninggalkan kita dalam situasi apa pun, artinya kita akan mampu melewati semua pergumulan, karena ada Dia bersama dengan kita. Banyak nabi palsu di zaman Yeremia menjanjikan sebaliknya. Mereka mengatakan kepada orang yang sudah serong hatinya bahwa semuanya akan baik baik saja, lancar, dan tidak akan ada masalah. Ayat 16 perikop hari ini berkata nabi-nabi palsu hanya memberi harapan sia sia. Lalu di ayat 18 Tuhan bertanya, memangnya mereka datang dalam musyawarah Tuhan? Artinya, mereka sok tahu dan punya motivasi mencari keuntungan sendiri.

Kita bisa belajar beberapa hal dari perikop hari ini. Pertama, ingatlah Allah Mahabesar, jalan-Nya kadang kala tidak sesederhana pikiran kita. Dia Allah yang rancangan-Nya sempurna. Kedua, firman Tuhan belum tentu membuat senang, tetapi pasti membuat kita berbalik kepada-Nya dan semakin mengenal-Nya. Terakhir, kita harus percaya bahwa dalam segala situasi hidup, Dia tidak pernah meninggalkan kita.

Hidup di dalam Tuhan tidak selalu baik-baik saja, tetapi Allah tahu apa yang terbaik bagi kita. Janji-Nya selalu ditepati dan Dia memegang kendali seluruh perjalanan hidup kita.

PROSES

Rut 1



Ayat

Rut 1:20.

Tetapi ia berkata kepada mereka: "Janganlah sebutkan aku Naomi; sebutkanlah aku Mara, sebab Yang Mahakuasa telah melakukan banyak yang pahit kepadaku."

Ayat Bacaan Setahun

1 Yohanes 3:19-24; Filemon 1:8-12;
Yehezkiel 18; Amos 5

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya pada rencana-Mu dalam hidupku. Aku mau setia pada proses yang dari-Mu. Amin."

Naomi mengalami pergumulan hidup yang cukup berat. Ia mengalami masa kelaparan di negeri Yehuda. Ia dan keluarganya harus mengungsi ke tanah Moab. Kemudian suaminya, Elimelek meninggal dunia, maka hanya Naomi dan kedua anaknya yang masih tinggal. Kemudian anak-anaknya Mahlon dan Kilyon menikah dengan orang Moab, bernama Orpa dan yang lainnya Rut. Mereka tinggal di sana selama 10 tahun. Lalu kedua anaknya itu, Mahlon dan Kilyon, juga meninggal, sehingga Naomi tinggal sendirian tanpa suaminya dan kedua anaknya.

Nama Naomi berarti menyenangkan, manis. Akan tetapi, karena proses yang dialami begitu berat, ia tidak mau dipanggil Naomi, tetapi minta dipanggil Mara yang artinya pahit. Mara juga nama sebuah tempat di mana ada sumber air yang pahit ketika bangsa Israel keluar dari tanah Mesir.

Begitulah yang dialami beberapa di antara kita, kadang Tuhan mengizinkan hal-hal yang pahit terjadi dalam kehidupan kita. Yang penting disini adalah respon. Ketika respon kita benar, maka Tuhan dapat mengarahkan kita sesuai dengan rencana-Nya. Naomi dan Rut kembali kepada bangsanya sendiri dan tujuan ilahi atas hidup mereka dipenuhi. Selanjutnya Rut menikah dengan Boas, putra sulungnya Obed dianggap sebagai anak Naomi dan kemudian menjadi leluhur dari Daud.

Demikianlah, meskipun banyak pergumulan dalam hidup, tetapi kalau kita kembali kepada rancangan Tuhan semula, maka Tuhan bisa mengubah arah hidup kita menjadi berkat bagi orang lain sesuai dengan rencana-Nya. Bagian kita adalah setia mengalami prosesnya Tuhan, dan selanjutnya terserah Tuhan. Seperti Daud berkata, "Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku."

Sabtu, 20 November 2021

KEHAUSAN AKAN TUHAN

Lukas 19:1-10



Ayat

Lukas 19:3-4.

Ia berusaha untuk melihat orang apakah Yesus itu, tetapi ia tidak berhasil karena orang banyak, sebab badannya pendek. Maka berlarilah ia mendahului orang banyak, lalu memanjat pohon ara untuk melihat Yesus, yang akan lewat di situ.

Ayat Bacaan Setahun

I Yohanes 4:1-6; Filemon 1:13-25;
Yehezkiel 19; Amos 6

Doa

"Ampuni kami Bapa yang kerap melalaikan dan tidak memprioritaskan waktu untuk bersekutu dengan-Mu. Amin."

Zakheus menghadapi banyak tantangan untuk melihat Yesus. Secara fisik ia pendek. Secara status sebagai pemungut cukai ia dianggap kafir, dikucilkan dan dianggap tidak layak. Akan tetapi Zakheus mencari akal, tidak menyerah dan tidak membiarkan dakwaan terhadapnya membuat ia menjadi mundur dari bertemu Yesus.

Hambatan fisiknya ia akali dengan berlari mendahului semua orang, mencari tempat yang strategis dan memanjat pohon. Dakwaan akan statusnya yang seharusnya membuat ia minder dan merasa tidak layak untuk menerima Yesus ia abaikan. Ketika Tuhan Yesus menghampirinya dan mengatakan hendak ke rumahnya, Zakheus menerima dengan sukacita.

Begitu juga dengan kita, ketika sungguh-sungguh haus mengalami perjumpaan dengan Tuhan dan mengalami pemulihan hidup, maka segala halangan baik itu fisik, pekerjaan, kesibukan, bahkan dosa, tidak kita biarkan untuk menghalangi kita menghadap Kristus. Dengan darah-Nya kita dilayakkan.

Masalah yang sesungguhnya bukan bisa atau tidak, tetapi apakah kita anggap penting atau tidak. Kalau sesuatu itu penting buat kita, pasti segala usaha akan kita lakukan untuk menggapainya. Kita tidak menyisakan waktu, tetapi memprioritaskan waktu untuk bersekutu dengan Tuhan. Sekali lagi, seberapa penting atau tidaknya waktu bersekutu dengan Tuhan menurut kita itu menentukan seberapa besar usaha kita untuk mengalami perjumpaan dengan Kristus.

Zakheus sangat haus dan rindu untuk melihat dan mengenal Yesus, bagaimana dengan kita?

Minggu, 21 November 2021

PRODUK KASIH KARUNIA

Lukas 19:1-10



Ayat

Lukas 19:9.

Kata Yesus kepadanya: "Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini, karena orang inipun anak Abraham."

Ayat Bacaan Setahun

I Yohanes 4:7-16; Ibrani 1:1-4;
Yehezkiel 20; Amos 7

Doa

"Tuhan Yesus, ubahkan kami dan ajar kami untuk mengasihi seperti Engkau telah mengasihi kami. Amin."

Dalam sebuah kesempatan, seorang kerabat dekat berkata kepada saya, bahwa ia tahu benar apa itu arti "grace" atau kasih karunia. Ia adalah seorang mantan pecandu narkoba, yang pernah dibuang oleh keluarga bahkan sempat dibiarkan begitu saja ketika mengalami *over dosis*. Ayahnya malah berkata, "Biar saja ia mati, saya tidak mau mengurusnya." Anugerah Tuhan lah yang membuat ia bisa diselamatkan bahkan memiliki hidup yang berubah.

Zakheus menghadapi banyak halangan untuk melihat apalagi untuk mengenal Yesus. Secara fisik ia pendek. Secara status ia orang berdosa yang dikucilkan dan dianggap tidak layak oleh masyarakat pada saat itu. Perkataan Yesus yang akan menumpang ke rumahnya saat itu adalah bentuk penerimaan dari Yesus akan pribadinya sehingga Zakheus sangat bersukacita. Perjumpaannya dengan Tuhan Yesus dan firman-Nya mengubah hidup Zakheus.

Respon yang mestinya ditunjukkan oleh kita yang menerima kasih karunia Allah adalah dengan menunjukkan sikap pertobatan yang sejati, yaitu dengan meninggalkan cara hidup yang lama dan mempersembahkan seluruh hidup kita sebagai ibadah yang sejati kepada Allah.

Hal kedua sebagai produk kasih karunia, kita pun harus menjadi pemberi kasih karunia. Yaitu dengan memandang mereka yang masih hidup dalam dosa sebagai seseorang yang harus kita kasih. Pengucilan dan penghakiman tidak membuat orang berdosa bertobat. Mengasihi tidak berarti kompromi dengan dosa. Seperti Yesus, Ia tidak menyatakan, bahwa Zakheus benar. Tetapi Ia menyatakan kasih, membangun hubungan, membagikan firman Tuhan yang mendorong Zakheus bertobat. Pengucilan dan penghakiman orang Yahudi kepada Zakheus tidak membawa Zakheus kepada pertobatan, tetapi kasih dan firman Yesus lah yang membawa Zakheus kepada pertobatan.

Senin, 22 November 2021

MEMULIHKAN

2 Tawarikh 7:4-22



Ayat

2 Tawarikh 7:14.

Dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka.

Ayat Bacaan Setahun

1 Yohanes 4:17-21; Ibrani 1:5-9;
Yehezkiel 21; Amos 8

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, saya memohon pengampunan atas dosa saya dan dosa bangsa ini. Berkati bangsa ini dengan keselamatan dari-Mu. Amin."

Sedang asik saya bekerja, tiba-tiba satu *chat* WA masuk dari anak saya satu-satunya, "Ma, gelas mama yang besar pecah." Deg, saya membayangkan gelas keramik kesayangan saya pecah. Gelas pemberian ibu saya. Menahan napas sebentar, merasakan betapa sayangnya saya pada gelas itu. Marah? Tentu tidak, saya tidak bisa marah pada anak kesayangan saya. Bukan karena dia anak semata wayang, tetapi saya tahu, dia bukan anak yang sembarangan dan *chat* lanjutannya berbunyi, "Maaf ya, Ma." Hati sedih saya pun hilang seketika. Sikap hati yang ditunjukkan anak saya justru membuat kasih saya bertambah besar. Sekalipun saya kehilangan sesuatu yang saya sukai tetapi saya bangga memiliki anak dengan karakter yang luar biasa. Sekarang anak saya sudah dewasa dan itulah satu-satu gelas yang pernah dipecahkannya.

Demikian juga Bapa di sorga yang mengasihi kita dengan kasih yang sempurna dan tidak berkesudahan. Jika orang tua di dunia ini saja bisa memberikan yang terbaik apalagi Bapa di sorga. Yang diingini-Nya hanyalah kerendahan hati untuk mengakui, datang mencari Dia dan kembali pada jalan atau sikap yang benar. Bila kita melakukannya dengan sungguh-sungguh, maka firman-Nya memberikan jaminan akan pengampunan bahkan pemulihan. Tidak ada perkara apa pun yang tidak dapat Ia pulihkan. Bukan saja dalam kehidupan orang percaya, Tuhan pun menjanjikan pemulihan bagi negeri, bila umat yang dikasihi-Nya bersatu untuk merendahkan diri, mencari Dia senantiasa dan hidup dalam kekudusan. Dengan segala hal yang terjadi atas Indonesia, bangsa ini memerlukan doa dan kekudusan orang percaya agar mengalami pemulihan.

Selasa, 23 November 2021

PERBUATAN BENAR

2 Tawarikh 27



Ayat

2 Tawarikh 27:6.

Yotam menjadi kuat, karena ia mengarahkan hidupnya kepada TUHAN, Allahnya.

Ayat Bacaan Setahun

1 Yohanes 5:1-5; Ibrani 1:10-14;
Yehezkiel 22; Amos 9

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau hidup berdasarkan kebenaran firman-Mu. Amin."

Yotam melakukan yang diinginkan Allah. Yotam mengarahkan hidupnya kepada Allah sehingga ia menjadi kuat. Perbuatan yang benar biasanya didasari dengan sikap hati yang benar. Namun, kadangkala hal ini tidak selalu benar sebagaimana mestinya, sebab perbuatan benar bisa saja dilakukan karena perintah atasan atau ada motivasi tertentu, seperti mendapat uang atau penghargaan. Jadi perbuatan yang benar, sesungguhnya dapat dilakukan seseorang berdasarkan imannya kepada Allah.

Seperti dilakukan Abraham. Roma 4:2-3: *Sebab jikalau Abraham dibenarkan karena perbuatannya, maka ia beroleh dasar untuk bermegah, tetapi tidak di hadapan Allah. Sebab apakah dikatakan nas Kitab Suci? "Lalu percayalah Abraham kepada Tuhan, dan Tuhan memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran."*

Artinya Abraham membuktikan iman percayanya kepada Allah, dengan perbuatannya. Jadi perbuatan yang benar itu harus didasari atas kebenaran firman Tuhan, bukan sesuai apa yang kita mau. Benar di mata Tuhan artinya benar sesuai ukuran dan aturan Tuhan dan itulah yang menjadi pegangan hidup kita.

Untuk itu, setiap orang percaya selayaknya menyingkirkan semua bentuk kejahatan yang mungkin ada dalam hati dan pikiran. Segala yang jahat adalah semua yang berlawanan dengan hati Tuhan, yang tidak sesuai dan menyimpang. Lakukanlah segala sesuatu karena iman percaya kita kepada-Nya. Bila kita sungguh memberikan hati yang murni, tanpa pamrih mengikut Tuhan dan percaya maka Tuhan pasti akan memperhitungkannya sebagai kebenaran. Firman Tuhan berkata, berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran karena mereka akan dipuaskan. Biarlah kita mengarahkan diri kepada Allah, sehingga kita melakukan kebenaran.

Rabu, 24 November 2021

KEKUATAN DAN KEMULIAAN

Amsal 31:10-31



Ayat

Amsal 31:25.

Pakaiannya adalah kekuatan dan kemuliaan, ia tertawa tentang hari depan.

Ayat Bacaan Setahun

I Yohanes 5:6-12; Ibrani 2:1-4;
Yehezkiel 23; Obaja 1

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau hidup takut akan Engkau. Amin."

Amsal 31:25 membahas tentang pakaian. Di masa yang serba *on line* ini, dengan mudah kita dipenuhi dengan berbagai gambar yang bisa kita lihat di dunia maya. Tekanan untuk terlihat 'wah secara lahiriah membuat kita menghabiskan banyak upaya untuk mencapai hal tersebut. Terutama mayoritas wanita yang memperhatikan penampilannya.

Perikop bacaan kita hari ini dibuka dengan sebuah pertanyaan, "Isteri yang cakap siapakah akan mendapatkannya? Ia lebih berharga dari pada permata." Terkadang pesan di bagian ini lebih sering diperuntukkan bagi wanita, tapi sesungguhnya ada sebuah prinsip utama yang pelajarannya bisa kita ambil bersama.

Pada bagian akhir dari perikop ini Amsal 31:30 memberikan penegasan bahwa kemolekan adalah bohong dan kecantikan adalah sia-sia, tetapi isteri yang takut akan TUHAN dipuji-puji. Dengan kata lain wanita yang memilih fokus pada kekuatan dan kemuliaan sebagai pakaiannya, maka ia tidak dikuasai rasa takut tetapi akan tertawa menghadapi masa depannya. Karakter yang berkualitas akan terus bertumbuh dan dihormati oleh karena fokus yang dipilihnya.

Kemolekan dan kecantikan lahiriah pada akhirnya adalah sesuatu yang tidak bisa menjadi suatu milik yang bisa dipertahankan. Anugerah dan kecantikan dapat menipu, tetapi perempuan yang menghormati Tuhan harus dipuji.

Dia akan menerima upah yang patut diterimanya. Kualitas hidup bagaikan batu permata tampak semakin bercahaya dan mulia seiring bertambah umurnya.

Kekuatan dan kemuliaan dimulai dengan satu karakter utama yaitu takut akan Tuhan. Jadi apa pun pakaian yang kita pilih akan mendandani kita dengan kecantikan sementara. Milikilah pakaian kekuatan dan kemuliaan, dengan hidup takut akan Tuhan.

Kamis, 25 November 2021

PENGALAMAN PRIBADI

Kisah Para Rasul 9:1-18



Ayat

Kisah Para Rasul 26:16.

Tetapi sekarang, bangunlah dan berdirilah. Aku menampakkan diri kepadamu untuk menetapkan engkau menjadi pelayan dan saksi tentang segala sesuatu yang telah kaulihat dari pada-Ku dan tentang apa yang akan Kuperlihatkan kepadamu nanti.

Ayat Bacaan Setahun

1 Yohanes 5:13-21; Ibrani 2:5-9;
Yehezkiel 24; Yunus 1-2

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, bawa aku ke dalam pengalaman pribadi bersama dengan Engkau. Amin."

Andai saja kita berada pada masa para rasul dan menyaksikan sendiri bagaimana seorang Saulus bertobat menjadi Paulus pastilah kita juga terhanyut dalam kisahnya. Ini benar-benar sebuah kisah yang layak untuk menarik perhatian banyak orang, bahkan sampai kepada raja. Paulus tidak dapat mengingkari ke-Tuhanan Yesus sebab dia bukan mendengar dari kata orang, tetapi berjumpa dengan Tuhan Yesus secara pribadi.

Sekalipun banyak orang yang tidak memercayainya, bahkan menganiaya dan berusaha mengembalikan kepada keyakinannya di masa lalu tetapi semua hal tersebut tidak membuat Paulus goyah. Sekalipun orang-orang Yahudi menangkapnya di Bait Allah, dan mencoba membunuhnya. Namun, oleh pertolongan Allah, Paulus dapat hidup dan memberi kesaksian kepada orang-orang kecil dan orang-orang besar.

Kuncinya adalah pengalaman pribadi yaitu perjumpaan dengan Tuhan Yesus. Penganiayaan dan kesulitan tidak membuatnya mundur dari pelayanannya sebagai rasul sebab dia tahu dengan pasti apa yang sedang diperjuangkannya. Lalu bagaimanakah dengan kehidupan kita sebagai pengikut Kristus? Apakah kita mempunyai pengalaman pribadi bersama dengan Kristus? Iman di dalam diri kita tidak akan tergoyahkan jika kita mengalami sendiri perjalanan kita bersama dengan Tuhan. Tuhan ingin kita tidak hanya mendengar dari kata orang bagaimana pertolongan Tuhan, kebaikan Tuhan, kekuasaan Tuhan dan lain sebagainya tetapi mengalaminya secara pribadi. Kita harus memiliki pengalaman pribadi dengan Tuhan, karena dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kita mengenal Dia, sebab Ia menyertai kita dan akan diam di dalam kita.

Jumat, 26 November 2021

HATI YANG BENAR

II Tawarikh 6:3-42



Ayat

Mazmur 5:12.

Sebab Engkaulah yang memberkati orang benar, ya TUHAN; Engkau memagari dia dengan anugerah-Mu seperti perisai.

Ayat Bacaan Setahun

2 Yohanes 1; Ibrani 2:10-18;
Yehezkiel 25; Yunus 3-4

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, beri aku kekuatan untuk memiliki hati yang tulus. Amin."

Idealnya setiap orang ingin memiliki sikap hati yang benar. Namun, untuk mendapatkan sikap seperti itu, tidaklah semudah membalik telapak tangan. Hati manusia cenderung dikotori oleh kepentingan pribadi sehingga bisa melahirkan dosa. Kondisi hati juga dapat dikenali melalui tindakan dan perilaku orang tersebut.

Marilah kita belajar dari dua tokoh Alkitab, yaitu Raja Salomo dan Feliks sang wali negeri. Dalam tindakannya, setelah selesai membangun rumah untuk tabut Allah, Raja Salomo melakukan ibadah peresmian dengan ketulusan hatinya yang benar di hadapan Allah dan bangsanya. Sehingga awan kemuliaan Tuhan memenuhi rumah Allah. Bahkan, di dalam doanya, ia pun mengakui bahwa Allah lah yang berdaulat atas segala sesuatu, sedangkan ia hanya seorang hamba yang melakukan apa yang dijanjikan Allah kepada ayahnya Daud. Lebih dari itu tidak ada kontribusi apa pun dari dirinya.

Kebalikannya adalah tindakan Feliks wali negeri dalam Kisah Para Rasul 24:22-23. Ketika dengan cermat mendengarkan pembelaan Paulus, ia sudah mengetahui jalan Tuhan dengan benar. Namun demikian, ia memutuskan untuk menanggukkan perkara Paulus, dan tetap menahan Paulus dengan tahanan ringan. Di balik tindakan ini, ada sikap hati yang tidak tulus yaitu ia berharap mendapat uang dari Paulus. Dengan kata lain, bahwa sikap hatinya tidak tulus dalam menolong Paulus. Padahal dia sudah benar-benar mengenal kebenaran tetapi ia memutuskan untuk tidak memiliki hati yang benar.

Lalu bagaimana dengan sikap hati kita dalam menolong orang lain? Apakah kita yang sudah mengerti kebenaran, berani bertindak tulus tanpa mementingkan diri sendiri? Pilihan ada di tangan kita, sikap hati yang mana akan kita berikan?

Sabtu, 27 November 2021

MENCAPAI GARIS AKHIR

Kisah Para Rasul 20:17-38



Ayat

Kisah Para Rasul 20:24.

Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

Ayat Bacaan Setahun

3 Yohanes 1; Ibrani 3:1-6; Yehezkiel 26; Mikha 1

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku setia pada panggilan-Mu. Berkati aku mengakhiri pertandingan dengan kemuliaan-Mu. Amin."

Setelah Saulus mengalami perjumpaan dengan Tuhan, maka hidupnya berubah total. Dia, yang kemudian disebut Paulus menjadi alat pilihan Tuhan untuk memberitakan nama-Nya kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang Israel.

Paulus membuktikan bagaimana dia hidup sejak hari pertama tiba di Asia. Sekalipun banyak orang melawannya dan hal itu membuatnya banyak menderita, tetapi Paulus selalu melayani Tuhan dengan cucuran air mata. Paulus tidak pernah memikirkan dirinya sendiri. Paulus tidak ragu-ragu mengatakan apa saja demi kebaikan jemaat dan mengajar di depan umum, dari rumah ke rumah.

Demi menyelesaikan tugas pelayanannya, ia tidak menghiraukan nyawanya, bahkan rela mengalami berbagai macam penderitaan. Ia melupakan apa yang telah di belakangnya dan mengarahkan dirinya kepada apa yang di hadapannya. Ia berlari-lari kepada tujuan untuk mencapai garis akhir.

Tuhan sudah melihat dan telah menetapkan tujuan-Nya ke dalam hidup kita sebelum kita dilahirkan. Ia merancang dan menaruh potensi-Nya dalam diri kita, agar tujuan-Nya tergenapi. Tuhan sudah menuliskan hari-hari hidup kita dalam sebuah kitab, tidak ada seorang pun yang tahu ia sedang ada di bab berapa, kecuali Tuhan. Paulus di bab akhir hidupnya berkata: "Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman."

Biarlah di kesimpulan kitab kehidupan kita, Tuhan berkata: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu."

LUKA

Mazmur 147:1-6



Ayat

Mazmur 147:3.

Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka;

Ayat Bacaan Setahun

Yudas 1:1-7; Ibrani 3:7-12;
Yehezkiel 27; Mikha 2

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, terima kasih untuk kesembuhan yang Kau berikan. Amin."

Ada dua macam luka yang bisa mengenai tubuh kita. Luka secara fisik dan luka secara emosional. Jika luka fisik, berbekas pada tubuh luar kita. Maka, luka emosional biasanya berbekas pada hati dan pikiran kita, bahkan mungkin bisa berdampak juga kepada fisik kita.

Dalam kehidupan ini, orang-orang pasti akan mengalami benturan sehingga banyak menimbulkan luka, terutama secara emosional. Contohnya, seseorang yang dikecewakan oleh pasangannya, yang kemudian menjadi patah hati dan dipenuhi kekecewaan. Ia mungkin tidak menerima keadaan, dan emosinya terganggu serta fisiknya menjadi terganggu juga. Jika tidak disembuhkan dengan baik, maka ia bisa menjadi frustrasi, stress, bahkan depresi.

Pemazmur mengajak kita menyanyikan pujian bagi Allah kita. Pemazmur menceritakan bagaimana Allah membangun Yerusalem kembali. Ia membawa kembali orang Israel yang tertawan. Ia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka-lukanya. Ia menghitung bintang-bintang dan namanya satu per satu diketahui-Nya. Tuhan kita besar dan sangat berkuasa. Tidak ada batas pengetahuan-Nya. Allah mendukung orang yang rendah hati, tetapi mempermalukan orang jahat.

Ayat ini berkata, bahwa orang-orang yang patah hati akan disembuhkan oleh Tuhan. Bahkan Tuhan yang akan membalut setiap luka-luka yang dialami. Begitu luar biasa sebab Tuhan tidak hanya sanggup menyembuhkan tubuh jasmani saja, tetapi secara hati dan pikiran Tuhan juga sanggup memulihkan kita.

Jika kita sedang diliputi oleh luka secara emosional yang menyentuh hati dan pikiran kita, maka sebaiknya kita datang kepada penyembuh yang terbaik yaitu kepada Tuhan. Sebab tidak ada sakit yang tidak bisa disembuhkan oleh Tuhan.

Senin, 29 November 2021

DIA SELALU ADA

Pengkhotbah 9:1-12



Ayat

Pengkhotbah 9:12.

Karena manusia tidak mengetahui waktunya. Seperti ikan yang tertangkap dalam jala yang mencelakakan, dan seperti burung yang tertangkap dalam jerat, begitulah anak-anak manusia terjerat pada waktu yang malang, kalau hal itu menimpa mereka secara tiba-tiba.

Ayat Bacaan Setahun

Yudas 1:8-16; Ibrani 3:13-19;
Yehezkiel 28; Mikha 3

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, terima kasih selalu ada untukku. Amin."

Siapa yang tahu kapan masalah datang? Tak seorang pun berharap masalah terus mewarnai hidup tiada henti. Pastinya kita tidak tahu kapan dan apa yang terjadi di kemudian hari. Salomo menasihatkan, "Janganlah memuji diri karena esok hari, karena engkau tidak tahu apa yang akan terjadi hari itu." (Amsal 27:1). Namun, ada satu hal yang harus kita ketahui bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan kita; Dia selalu ada untuk kita. Hidup kita selalu berada dalam pengawasan Tuhan, dijagai dan dipelihara-Nya kita. "Tuhanlah Penjagamu, Tuhanlah naunganmu di sebelah tangan kananmu." (Mazmur 121:5).

Sangat manusiawi jika kita merasa takut dan kuatir saat menghadapi masalah. Namun, sebagai anak-anak Tuhan, milikilah kebiasaan hidup rohani, yaitu senantiasa mempercayai Tuhan sepenuhnya dan tidak lagi takut terhadap masalah yang datang.

Tuhan kita adalah hidup! Maka, kita pun harus percaya bahwa Dia sanggup menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan kita. Berhentilah mengeluh dan berputus asa. Tuhan tahu apa yang terbaik dalam hidup kita. Oleh karena itu "Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu." (1 Petrus 5:7), dan jangan sekali-kali mencari pertolongan kepada yang lain. Yesus sudah lebih daripada cukup. Ia berkata, "Tenanglah! Aku ini, jangan takut!"

Ketakutan adalah senjata utama yang digunakan Iblis untuk menghancurkan iman orang percaya. Bukankah banyak orang yang ketika mengalami ketakutan sering bertindak bodoh yaitu pergi ke dukun, bahkan ada yang bunuh diri? Hidup kita ini lebih berharga dari burung di udara, Tuhan pasti memberi jalan keluar yang terbaik untuk setiap masalah!

Selasa, 30 November 2021

KITAB KEHIDUPAN

Maleakhi 3:13-18



Ayat

Maleakhi 3:16.

Beginilah berbicara satu sama lain orang-orang yang takut akan TUHAN: "TUHAN memperhatikan dan mendengarnya; sebuah kitab peringatan ditulis di hadapan-Nya bagi orang-orang yang takut akan TUHAN dan bagi orang-orang yang menghormati nama-Nya."

Ayat Bacaan Setahun

Yudas 1:17-25; Ibrani 4:1-7;
Yehezkiel 29; Mikha 4

Doa

"Tuhan Yesus, aku adalah anak-Mu, namaku tertulis dalam kitab kehidupan. Amin."

Ada banyak kitab atau buku di dunia ini, buku pelajaran, buku cerita bergambar, buku novel, dan sebagainya. Maleakhi 3:16 ini juga bilang ada kitab di hadapan Tuhan. Kitab apa itu? Kitab catatan nama-nama orang yang menghormati Tuhan.

Selama menjalani hidup, hal-hal positif seperti mengutamakan, mengasihi, dan menghargai orang lain, belum tentu memastikan nama kita tercantum di dalam kitab tersebut. Apalagi kalau selama hidup kita banyak menyakiti orang, berbicara sembarangan, berlaku seenaknya tanpa berpikir pantas atau tidak, kerja malas-malasan, banyak alasan, tidak ada kerinduan untuk beribadah apalagi pelayanan, dan hal-hal negatif lainnya, maka kita patut mempertanyakannya.

Rasul Yohanes di dalam Wahyu 20:15 menyatakan, "Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu." Kitab kehidupan di dalam konteks ini sama halnya dengan kitab yang disebutkan pada ayat emas. Kitab ini berisi daftar nama mereka yang telah selamat.

Bagaimana memastikan nama Anda tertulis di dalam kitab kehidupan? Pastikan Anda telah selamat. Bertobatlah dari dosa. Percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan akui Dia sebagai Juruselamat Anda (Fil. 4:3). Ketika nama Anda sudah tercantum di dalam kitab kehidupan, tulisan itu tidak akan dihapus (Why. 3:5). Orang percaya sejati tidak perlu meragukan keselamatan kekalnya di dalam Kristus (Yoh. 10:28 30). Selain itu, pastikan Anda berubah.

Masih ada kesempatan untuk berubah dengan bertobat dan percaya Yesus, supaya nama kita tercantum di kitab kehidupan. Sorga adalah tempat bagi orang-orang yang mengasihi dan menaati Tuhan. Bukan tempat mereka yang banyak alasan.



Oleh: Pdp.Dr. Ferry Simanjuntak

Pertemuan

1

Hidup yang Memuji
(Mzm. 103:1-5)

Pendahuluan

Salah satu pepatah mengatakan “lupa kacang akan kulitnya”. Pepatah ini menggambarkan seseorang yang setelah berhasil lupa diri dan menjadi sombong. Ia melupakan orang-orang yang telah berbuat baik dan ikut berperan dalam keberhasilan yang dicapainya. Untuk menguatkan

pesan supaya jangan melupakan orang yang telah berjasa pada kita, maka di berbagai masyarakat Indonesia diciptakanlah cerita-cerita khusus, seperti: Kisah si Malin Kundang. Daud pun mengingatkan dirinya dan umat Tuhan agar kita jangan melupakan kebaikan Tuhan. (ay. 2), karena kebaikan Tuhan melampaui semua kebaikan yang kita terima dari siapa pun di dunia ini.

Isi

Melalui mazmur 103:1-5 kita tahu berbagai kebaikan Tuhan yang tidak boleh kita lupakan:

1. Kebaikan Tuhan yang pertama adalah memberi pengampunan pada kita (ay. 3a).

Daud pernah jatuh dalam dosa yang sangat serius tetapi Tuhan telah mengampuninya. Kitapun sama telah berdosa, tetapi Tuhan pun telah mengampuni. Tuhan Yesus berkata: “orang yang sadar bahwa ia telah banyak diampuni lebih banyak mengucap syukur dibandingkan dengan orang yang tidak menyadari bahwa ia telah banyak diampuni” (Luk. 7:41-43)

2. Kebaikan Tuhan berikutnya adalah menyembuhkan segala penyakit kita (ay. 3b).

Penyakit yang disembuhkan Tuhan tidak saja mencakup penyakit jasmani, tetapi juga penyakit pikiran, emosi, maupun hati kita yang berdosa dan memberontak. Alkitab berkata, “oleh bilur-bilurnya kamu telah sembuh” (2 Ptr. 2:24).

3. Kebaikan Tuhan yang lain adalah Dia menebus kita dari lobang kubur kebinasaan dan memahkotai kita dengan kasih setia dan rahmat. (ay. 4).

Lobang kubur kebinasaan (Ibrani = sachath) artinya kehancuran yang dalam/parah. Artinya Tuhan memulihkan hidup kita dari keadaan hancur: entah rohani, emosi, pikiran, keuangan, keluarga dan memberikan kita mahkota (memuliakan dan mengangkat kita kembali).

4. Memenuhi mulut kita dengan hal-hal yang baik (perkataan sukacita maupun makanan yang baik untuk dimakan) sehingga kekuatan kita dipulihkan kembali seperti burung rajawali (ay. 5).

Rajawali adalah burung yang bisa mencapai usia 70 tahun. Namun pada usia 40 tahun

rajawali mengalami perubahan besar. Paruhnya akan bertambah panjang dan membengkok sehingga sulit untuk memangsa makanan lagi. Cakarnya menjadi tua dan lemah, demikian juga bulunya. Saat seperti itu, rajawali biasanya terbang ke puncak gunung. Lalu di sana ia membentur-benturkan paruhnya ke batu supaya sedikit demi sedikit paruhnya bisa lepas sehingga bisa tumbuh paruh yang baru. Demikian juga ia berusaha mencabut cakarnya dan bulunya yang sudah tua supaya tumbuh cakar dan bulu yang baru. Jika ia berhasil, maka ia bisa bertahan hidup 30 tahun lagi. Saat pergantian paruh, cakar dan bulu itulah disebut kekuatan rajawali dipulihkan kembali. Tuhan menjadikan itu sebagai gambaran bagaimana Ia membarui kekuatan kita sehingga kita dapat melanjutkan kembali perjalanan iman kita bersama Dia.

Kesimpulan

Tuhan telah mengaruniakan begitu banyak kebaikan kepada kita, karena itu jangan lupakan kebaikan-Nya. Kebaikannya dapat menjadi alasan untuk kita selalu mengucap syukur dan memuji Dia.

Pertanyaan Diskusi:

1. Menurut Anda, mengapa kita tidak boleh melupakan kebaikan Tuhan?
2. Mintalah setiap anggota care cell untuk menceritakan kebaikan Tuhan yang mereka alami satu minggu terakhir.



Pertemuan

2

Hidup yang Menyembah
(Yoh. 4:20-26)

Pendahuluan

Banyak orang Kristen memaknai penyembahan sebagai suatu aktifitas ritual ibadah yang disertai dengan menyanyikan sejumlah lagu tertentu pada tempat dan hari tertentu pula. Tuhan Yesus berkata bahwa Bapa tidak mencari penyembah yang seperti itu, tetapi penyembah yang menyembah Bapa di dalam roh dan kebenaran (Yoh. 4:23-24).

Isi

Tiga hal yang berhubungan dengan penyembahan kepada Allah menurut Alkitab:

1. Penyembahan dilakukan di dalam roh (Yoh. 4:23-24)

Penyembahan di dalam roh artinya tidak dibatasi pada tempat sembahyang tertentu. Orang Yahudi berpikir bahwa Bait Allah atau sinagoge adalah tempat di mana orang dapat menyembah Allah. Perempuan Samaria berpikir bahwa gunung Gerizim adalah tempat di mana orang bisa menyembah Allah. Allah tidak terikat pada tempat mana pun untuk di sembah. Tidak ada kiblat yang diwajibkan untuk arah penyembahan kita. Satu-satunya kiblat kita adalah Yesus Kristus. Kita dapat menyembah Allah di mana pun, saat di rumah, di sekolah, di kantor bahkan saat melakukan aktifitas sekalipun. Dan semua aktifitas yang kita lakukan dengan segenap hati untuk Tuhan (Kol.3:23) pada hakikatnya adalah penyembahan kepada Allah

2. Penyembahan dilakukan di dalam kebenaran (Yoh. 4:23-24)

Penyembahan di dalam kebenaran artinya penyembahan kita berdasarkan apa yang diajarkan oleh Alkitab, karena firman Allah adalah kebenaran (Yoh. 17:17). Jadi hidup kita tidak boleh bertolak belakang dengan firman Tuhan. Kebenaran juga berbicara tentang orang yang menyembah harus dalam keadaan dibenarkan oleh Allah melalui iman di dalam Yesus. Orang yang dibenarkan di dalam Yesus artinya: hatinya suci dan berhiaskan kekudusan (Mzm. 96:6), tidak dikuasai oleh amarah. Jika ada amarah atau perselisihan, kita harus berdamai dulu sebelum menghadap Allah (Mat. 5:23-24).

Kesimpulan:

Penyembahan kita bukanlah suatu ritual agamawi dan tidak dibatasi pada tempat dan waktu tertentu. Kita dipanggil untuk menyembah Allah dengan cara yang berbeda, yaitu di

dalam roh dan kebenaran. Bukan sekedar dengan lagu, tetapi dengan mempersembahkan seluruh hidup kita kepada Allah dengan hati yang suci.

Pertanyaan Diskusi:

1. Sudahkah Anda mempraktekkan penyembahan di dalam roh dan kebenaran setiap hari?
2. Ceritakanlah, hal-hal apa yang menghalangi Anda untuk menikmati sukacita penyembahan akhir-akhir ini.

[illegible]



Pertemuan

3

Hidup yang Bersyukur
(1 Tes. 5:18; Mzm. 9:1-11)

Pendahuluan

Kita cenderung dapat menikmati hubungan yang positif dengan orang-orang yang tahu berterima kasih. Namun, kita akan cenderung merasa tidak nyaman bergaul dengan orang-orang yang suka mengeluh. Bersyukur akan

menarik energi positif di dalam kehidupan kita. Sebaliknya, keluhan-keluhan hanya akan menarik energi negatif di dalam kehidupan kita. Saya pernah mengenal seorang pedagang yang kehilangan banyak pelanggannya karena ia selalu mengeluh. Bersyukur juga adalah tanda adanya sukacita dan iman di dalam kehidupan kita.

Isi

Dan ada banyak hal yang patut kita syukuri di dalam kehidupan ini setiap hari.

1. Misalnya, kita patut bersyukur untuk nafas kehidupan yang masih Tuhan karuniakan. Sebab bila kita masih diberi kesempatan untuk hidup sampai hari ini, itu berarti ada kesempatan untuk berubah dan terus bertumbuh dalam iman.
2. Kita juga patut bersyukur untuk kekuatan dan kesehatan yang Tuhan karuniakan. Sebab dengan kekuatan dan kesehatan itu kita masih dapat bekerja mencari nafkah.
3. Kita patut bersyukur walaupun situasi sekarang tidak menentu, tetapi Allah telah berjanji bahwa Ia sekali-kali tidak akan meninggalkan kita atau melupakan kita.
4. Kita patut bersyukur janji pemeliharaan Allah di dalam kehidupan kita. Allah telah berjanji bahwa Ia akan memenuhi segala keperluan hidup kita menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya di dalam Kristus Yesus (Fil. 4:19).

Kesimpulan

Allah menghendaki agar kita selalu memiliki rasa syukur di dalam kehidupan kita. Bersyukur menciptakan energi positif di dalam kehidupan dan merupakan tanda adanya sukacita dan iman. Ada banyak hal yang patut kita syukuri setiap hari. Kita patut bersyukur untuk nafas kehidupan yang Tuhan karuniakan, kekuatan dan kesehatan yang Tuhan karuniakan. Kita juga patut bersyukur atas janji-janji Allah di dalam kehidupan kita.

Pertanyaan Diskusi:

1. Perhatikanlah orang-orang di sekitar Anda. Berilah penilaian, manakah di antara mereka yang tampak lebih bersukacita? Mereka yang selalu bersyukur atau mereka yang mengeluh?
2. Menurut Anda, apakah dampak positif yang bisa terjadi di dalam kehidupan kita, kalau kita terus mengembangkan rasa syukur?



Pertemuan

4

Hidup yang Bersukacita
(1 Tes. 5:16; Mzm. 30:1-12)

Pendahuluan

Nehemia 8:11b berkata, "Jangan kamu bersusah hati, sebab sukacita karena Tuhan itulah perlindunganmu!" Jelaslah bahwa sukacita karena Tuhan memberikan kekuatan iman. Sebaliknya bila kita bersusah hati, hal itu hanya akan melemahkan (Ams. 24:10).

Isi

Tuhan menghendaki agar kita juga bersukacita senantiasa.

1. Sukacita yang mendatangkan kekuatan kepada kita bukanlah sukacita yang berasal dari diri kita sendiri, tetapi sukacita-Nya (sukacita yang berasal dari Allah).
Untuk membedakan antara sukacita yang berasal dari diri sendiri dan sukacita yang berasal dari Tuhan, baiklah kita belajar dari Sara. Saat Sara menerima janji dari Allah bahwa ia akan punya anak ia tertawa. Namun tertawa Sara ini sebenarnya adalah tertawa keraguan. Ia mentertawakan dirinya, karena ragu. Bagaimana mungkin ia punya anak padahal ia sudah tua? Tetapi kemudian Sara tertawa ketika akhirnya ia melahirkan anaknya Ishak karena Allah membuat dia mengandung dan melahirkan pada masa tuanya. Kali ini, tertawa Sara adalah tertawa dalam arti bersukacita yang sesungguhnya. Berbeda dengan tertawa Sara saat pertama. Saat Sara bersukacita, ia mendapat kekuatan untuk mengalami janji-janji Allah di dalam kehidupannya.
2. Sukacita akan memberikan kekuatan, tetapi susah hati hanya akan melemahkan
Setelah Elia mengalahkan nabi-nabi Baal di Gunung Karmel, Tuhan juga mengabulkan doa Elia untuk menurunkan hujan. Saya percaya, saat itu, Elia sangat bersukacita. Sebab Ia melihat kemuliaan dan kebesaran Tuhan dinyatakan. Setelah itu, Elia mendapat kekuatan untuk berlari mendahului raja Ahab yang telah terlebih dahulu meninggalkan Gunung Karmel dengan menggunakan kereta kuda. Tetapi, setelah ia bersusah hati karena menerima ancaman ratu Izebel, Elia menjadi lemah dan putus asa, sehingga ia ingin mati saja. Ini adalah bukti bahwa sukacita mendatangkan kekuatan dalam hidup kita, sedangkan susah hati hanya akan melemahkan.

Kesimpulan

Kehendak Tuhan adalah agar kita bersukacita. Sukacita dari Tuhan adalah kekuatan kita. Sukacita dari Tuhan memberikan kekuatan kepada Sara untuk hamil dan melahirkan pada masa tuanya. Sukacita dari Tuhan juga memberikan kekuatan kepada Elia untuk melayani. Karena itu bersukacitalah!

Pertanyaan Diskusi:

1. Coba renungkan, apakah hal-hal yang selama ini telah mencuri sukacita Anda? Dan menurut Anda, bagaimana menyingkirkan pencuri sukacita tersebut?
2. Menurut Anda, apakah hal-hal praktis yang dapat Anda lakukan setiap hari untuk mengembangkan sukacita di dalam hati Anda?



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Praise And Worship



SUSUNAN REDAKSI

Penasehat

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Redaktur Utama

Vicky Christian
Erly

Redaktur Pelaksana

Filemon Falentino Tanau

Anggota Tim Redaksi

Erly
Nana Wiratna Octalina

Art Director

Josafat Yohan

Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang serupa dengan Kristus (Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai dengan firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN

1. Berdoalah agar Tuhan Yesus menuntun Adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup Adik-adik.

Melakukan Yang Benar

Ayat

Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa.

Yakobus 4:17

Doa

Tuhan Yesus, ampuni aku bila tidak melakukan yang benar. Amin.



Tony merasa malas banget bangun pagi, apalagi hari minggu waktunya bersantai. Ibu dan adiknya, Nina membangunkannya. Ibu dan Nina terus membangunkan untuk ikut kebaktian Sekolah Minggu *online* pukul 08.00. Tony rencana bangun siang hari ini. Akhirnya rasa malas membuat Tony melanjutkan tidur sampai siang. Teriakan ibu dan adiknya yang menarik-menarik selimutnya tidak dihiraukannya.

Akhirnya Nina kebaktian *online* sendiri, ditemani ayah dan ibu. Tony bangun tidur pada pukul 12.00 dan saat itu ia merasa perutnya lapar. Setelah makan, ayah menasihati Tony. Ayah mengingatkan Tony tidak ikut ibadah Sekolah Minggu adalah salah. Ayah mengatakan bahwa itu berdosa, karena sudah tahu bahwa anak Tuhan harus ibadah tapi tidak dilakukan. Tony menyesal dan merasa bersedih. Tony minta ampun kepada Tuhan dan ayah mendoakannya. Tony berjanji tidak akan bermalas-malasan lagi.

Adik-adik, firman Tuhan hari ini mengingatkan kita, bahwa tahu sesuatu yang baik tapi tidak melakukannya, itu adalah dosa. Malas adalah berdosa, apalagi sengaja tidak mau ikut beribadah. Yuk, kita rajin beribadah dan melakukan yang benar.

UPGRADE

Ayat

Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu bisa membedakan manakah kehendak Allah, apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Roma 12:2

Doa

Tuhan Yesus, aku mau diperbaharui melalui membaca firman.

Amin.

Istilah *upgrade* sepertinya sudah tidak asing lagi di telinga kita. *Upgrade* artinya penggantian kelas PC dari satu generasi ke generasi berikutnya yang memiliki tingkatan lebih tinggi. Alasan meng-*upgrade* PC biasanya karena kinerja PC lama sudah kurang baik dan perlu menyesuaikan dengan perkembangan *software* terbaru.

Nah, sebagai anak-anak Tuhan hidup kita juga harus di-*upgrade* supaya kita bisa semakin sesuai dengan kehendak Tuhan. Sikap lama kita yang tidak sesuai dengan Firman Tuhan harus diperbaharui dari hari ke hari. Pengenalan kita akan Tuhan Yesus harus membawa perubahan yang baik dalam hidup kita.

Adik-adik, hidup kita dibentuk Tuhan pasti akan ada perubahan baik yang muncul. Yang malas belajar berubah menjadi rajin, yang sering terlambat berubah jadi anak yang tepat waktu, yang sebelumnya suka kesal dan cepat marah sekarang menjadi anak yang sabar dan tidak suka marah-marah, yang suka membantah orangtua berubah menjadi anak yang taat dan patuh. Perubahan baik ini akan membuat orang di sekitar Adik-adik melihat bahwa hidup kalian menjadi berkat dan kesaksian.



MEMBALAS

Ayat

dan janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, atau caci maki dengan caci maki, tetapi sebaliknya, hendaklah kamu memberkati, karena untuk itulah kamu dipanggil, yaitu untuk memperoleh berkat.

1 Petrus 3:9

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk segala kebaikan-Mu. Aku mau belajar mengasihi seperti Engkau mengasihi. Amin.

Rasanya kesal sekali, pengen rasanya membalas apa yang sudah dilakukan Vivi. Begitulah pikiran Jesi yang kesal dan malu, karena dengan sengaja Vivi mendorongnya sampai terjatuh. Bajunya jadi kotor: Vivi memang bercanda tapi ini sangat keterlaluan.

"Kalau kamu membalas perbuatan temanmu itu, kamu sudah puas?" tanya ibu pada Jesi dengan tenang.

Jesi menjawab, "Ya sih, aku pasti akan senang, tapi aku ingat tentang Tuhan Yesus. Tuhan Yesus yang dicaci maki, diludahi, dihina, bahkan disalib, tapi Tuhan Yesus tidak membalas.

Kemudian ibu menjawab, "Iya, penderitaan Tuhan lebih berat, tapi Dia tidak membalas, bahkan Dia mengampuni mereka. Nah, Tuhan aja tidak pernah membalas. Dia mengampuni mereka yang berbuat jahat. Itulah teladan yang Tuhan Yesus berikan, yaitu mengampuni. Membalas kejahatan bukan dengan kejahatan tapi dengan kasih. Itu lebih indah."

"Benar bu, sekarang aku mau seperti Yesus, yang mau mengampuni," ujar Jesi.

Nah Adik-adik, Tuhan Yesus mengasihi semua orang termasuk yang jahat. Tuhan mau jadi Juruselamat buat semua orang.



Kamis, 4 November 2021

Menguasai Diri

Ayat

melainkan suka memberi tumpangan, suka akan yang baik, bijaksana, adil, saleh, dapat menguasai diri

Titus 1:8

Doa

Tuhan Yesus, aku mau belajar sabar dan tidak mudah emosi. Amin.

Seekor beruang menjelajahi hutan untuk mencari buah-buahan. Ia menemukan pohon tumbang, pada pohon tersebut terdapat sarang tempat lebah menyimpan madu. Beruang itu mulai mengendus-endus dengan hati-hati di sekitar pohon tumbang tersebut untuk mencari tahu apakah lebah-lebah sedang berada dalam sarang tersebut. Tepat pada saat itu, sekumpulan kecil lebah terbang pulang dengan membawa banyak madu. Lebah-lebah yang pulang tersebut, tahu akan maksud sang Beruang. Mulai terbang mendekati sang beruang, menyengatnya dengan tajam, lalu lari bersembunyi ke dalam lubang batang pohon.

Beruang tersebut menjadi sangat marah dan seketika itu juga, loncat ke atas batang yang tumbang tersebut dan dengan cakarnya menghancurkan sarang lebah. Hal ini malah membuat seluruh kawanan lebah yg berada dalam sarang, keluar dan menyerang sang beruang. Beruang yang sial itu akhirnya lari terbirit-birit dan hanya dapat menyelamatkan dirinya dengan cara menyelam ke dalam air sungai.

Adik-adik, yuk belajar bijaksana untuk berdiam diri menahan diri. Jangan mudah emosi dan cepat marah. Daripada bereaksi akan menambah masalah karena melampiaskan emosi. Seperti beruang yang cepat emosi dan akhirnya beruang yang diserbu para lebah.



KERAS KEPALA

Ayat

Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."

1 Petrus 5:5

Doa

Tuhan Yesus ampuni aku seringkali aku keras kepala. Amin.

Dua ekor kambing berjalan dengan gagahnya dari arah yang berlawanan di sebuah pegunungan yang curam. Saat itu secara kebetulan mereka secara bersamaan masing-masing tiba di tepi jurang yang dibawahnya mengalir air sungai yang sangat deras. Sebuah pohon yang jatuh, telah dijadikan jembatan untuk menyebrangi jurang tersebut. Namun, kedua kambing tersebut tidak merasa ketakutan. Rasa sombong dan harga diri mereka tidak membiarkan mereka untuk mengalah dan memberikan jalan terlebih dahulu kepada kambing lainnya.

Saat salah satu kambing menapakkan kakinya ke jembatan itu, kambing yang lainnya pun tidak mau mengalah dan juga menapakkan kakinya ke jembatan tersebut. Akhirnya keduanya bertemu di tengah-tengah jembatan. Keduanya masih tidak mau mengalah dan saling mendorong dengan tanduk mereka sehingga kedua kambing tersebut akhirnya jatuh ke dalam jurang dan tersapu oleh aliran air yang sangat deras di bawahnya.

Adik-adik, jadi pembelajaran yang dapat kita teladani dari dongeng dua ekor kambing ini adalah lebih baik mengalah daripada mengalami nasib sial karena keras kepala.



Sabtu, 6 November 2021

Siap Sedia

Ayat

Tetapi ketahuilah ini: Jika tuan rumah tahu pada waktu mana pada malam hari pencuri akan datang, sudahlah pasti ia berjaga-jaga, dan tidak akan membiarkan rumahnya dibongkar:

Matius 24:43

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mempersiapkan diri menghadapi masalah apapun yang datang dengan rajin belajar dan berdoa.

Amin.

Seekor babi hutan sedang sibuk mengasah taringnya pada sebuah batang pohon. Bertepatan dengan saat itu, secara kebetulan lewatlah seekor rubah. Rubah yang suka mengolok-olok teman-teman dan tetangganya, langsung mengoloknya dengan berpura-pura melihat kesana-kemari, seolah-olah takut pada musuh yang tidak terlihat. Tetapi sang Babi Hutan tidak memperdulikan tingkah sang Rubah dan tetap melanjutkan pekerjaannya.

"Mengapa engkau melakukan hal tersebut?" kata sang Rubah dengan senyum mengejek. "Saya tidak melihat ada musuh dan bahaya di sini."

"Kamu benar; memang sekarang tidak ada musuh dan bahaya yang mengancam" jawab sang Babi Hutan, "Tetapi ketika musuh benar-benar datang, saya tidak akan sempat mengasah taring saya lagi seperti sekarang. Saat musuh dan bahaya datang ke sini nantinya, setidaknya-tidaknya saya telah memiliki senjata untuk menghadapinya."

Adik-adik, kita belajar dari Firman Tuhan hari ini untuk siap sedia dalam menghadapi apapun. Seperti dongeng sang Babi Hutan mempersiapkan diri menghadapi bahaya.



Tabur Tuai

Ayat

Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.

Galatia 6:7

Doa

Tuhan Yesus aku mau hidup benar.
Amin.

Seorang anak dan ayahnya sedang berjalan di pegunungan. Tiba tiba, anaknya terjatuh dan berteriak : "Aaahhhhhhh !" Tetapi ia sangat kaget mendengar ada suara pantulan dari gunung sebelah. "Aaahhhhhhh !"

Dengan penasaran, dia pun kembali berteriak : "Siapa kamu?" terdengar pantulan suaranya : Siapa kamu?" dan kemudian dia berteriak ke gunung itu: "Saya mengagumimu!" dan suara pantulan pun terdengar : "Saya mengagumimu!"

Dengan terheran dia berteriak lagi : "Penakut!" suara pantulan terdengar lagi, "Penakut!"

Dia menatap ayahnya dan bertanya : "Apa yang terjadi?" Ayahnya tersenyum dan berkata : "Sayang, perhatikan." Kembali ayah akan berteriak : "Kamu Juara." Terdengar suara pantul : "Kamu Juara."

Anak ini kembali kaget dan tidak mengerti mengapa itu bisa terjadi. Kemudian Ayahnya menjelaskan bahwa itulah yang disebut dengan *ECHO* atau Gema suara. Suara yang diteriakan ke arah lorong akan memantul. Seperti itulah sesungguhnya kehidupan. Segalanya akan kembali kepada kita. Apa yang kita katakan, apa yang kita lakukan, kita akan menanggung akibatnya . Hidup kita secara sederhana adalah gambaran dari kelakuan yang kita perbuat.



Memberi

Ayat

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Yohanes 3:16

Doa

Tuhan Yesus, aku mau bersaksi tentang Engkau. Amin.

Ada seorang nenek yang selalu menyediakan makanan untuk orang-orang yang kekurangan. Setiap orang yang datang ke rumahnya dan mengatakan, "Yohanes 3:16" akan mendapatkan makanan.

Di malam yang dingin, seorang anak gelandangan melihat orang-orang makan di restoran. Dia begitu lapar dan kedinginan. Seseorang menghampirinya berkata : "Di depan rumah itu kamu katakan Yohanes 3 : 16." Anak ini pun melakukan hal itu. Tiba-tiba keluarlah seorang nenek. Ia menawarkan makanan dan minuman. Setelah makan, nenek tadi bertanya : "Tahukah kamu apa itu Yohanes 3 : 16 ?"

Anak itu menjawab, "Tidak tahu, nek."

Lalu nenek menjelaskan, "Begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia mengaruniakan anak-Nya yaitu Yesus supaya setiap kita yang percaya pada-Nya diselamatkan."

Anak gelandangan tadi menangis terharu karena ternyata Allah begitu mengasihinya, dan ia pun menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya. Anak tersebut merasakan kebaikan Tuhan melalui nenek.

Adik-adik, ayo berbuat baik dan bersaksilah tentang Tuhan Yesus kepada teman-teman.



INVESTASI WAKTU

Ayat

dan pgunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat.

Efesus 5:16

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menggunakan waktuku dengan benar.
Amin.

Hidup ini adalah kesempatan, hidup ini untuk melayani Tuhan, jangan sia-siakan waktu yang Tuhan beri, hidup ini harus jadi berkat.

Adik-adik pasti sudah pernah mendengar atau menyanyikan lagu diatas kan? Firman Tuhan mengajarkan dalam kitab Pengkottbah bahwa waktu yang kita miliki haruslah bisa kita gunakan dengan baik. Banyak hal yang bisa menjadi sia-sia apabila kita sembarangan menggunakan waktu kita. Tuhan memberikan waktu supaya bisa kita nikmati dan bisa kita tabur untuk masa depan kita.

Waktu tersebut memang bisa kita nikmati sesuka hati kita, tapi kita harus belajar bijak menggunakannya. Boleh kok kita bermain game, nonton TV, nonton *YouTube* atau bersantai, tapi ingat harus ada waktu yang kita investasikan. Kita juga bisa menggunakan waktu untuk belajar, berlatih ketrampilan dan mengembangkan potensi kita. Investasi waktu ini suatu saat nanti akan kita nikmati buahnya.

Yuk belajar bijak untuk mengelola waktu kita. Setiap kali kita melakukan sesuatu mulailah berpikir apakah kita mengisi waktu hanya untuk melakukan kesenangan saja ataukah kita sedang berinvestasi untuk masa depan. Jangan sampai waktu kita habis terbuang untuk hal yang sia-sia.



Kasih Karunia

Ayat

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah,

Efesus 2:8

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya kepada keselamatan dari Tuhan Yesus.

Amin.

Adik-adik, pernah menginginkan sesuatu ? Misalnya mainan atau makanan. Bagaimana rasanya anak-anak mendapatkan apa yang diinginkan? Senang banget ya ! Tapi bagaimana kalau tidak dapat? Sedih ya.

Toto ingin mobil-mobilan, yang ada di toko. Mobil-mobilnya bisa dikendarai. Wah, senangnya Toto membayangkan memiliki mobil-mobilan tersebut. Toto sedih sekali karena ternyata mobil-mobilan tersebut harganya sangat mahal banget. Uang tabungannya terlalu sedikit dan tidak mungkin untuk membeli mobil-mobilan tersebut. Toto sedih sekali.

Pada suatu hari tante Ina datang ke rumah Toto. Ketika tante Ina mengetahui kalau Toto ingin memiliki mobil-mobilan tersebut, tante Ina langsung membelikannya. Toto mendapatkan mobil-mobilan tersebut sebagai hadiah. Wah..Toto senang sekali !

Demikian juga dengan sorga ! Alkitab bilang bahwa keselamatan itu hadiah, pemberian dari Allah. Keselamatan adalah kita dibebaskan dari hukuman akibat dari dosa. Keselamatan itu tidak perlu dibeli, Tuhan memberikannya. Bagaimana caranya masuk sorga ? Caranya adalah percaya kepada Tuhan Yesus. Percaya bahwa Tuhan Yesus mati di atas kayu salib untuk kita.



MELEPASKAN

Ayat

Sebab itu Aku telah turun untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir dan menuntun mereka keluar dari negeri itu ke suatu negeri yang baik dan luas, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya, ke tempat orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus.

Keluaran 3:8

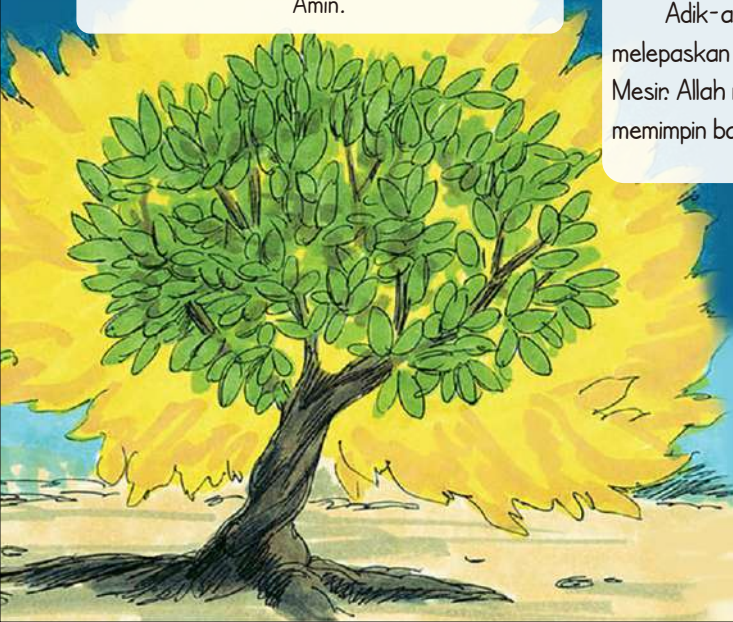
Doa

Tuhan Yesus, Engkau Allah pelepasaku.
Amin.

Musa memelihara domba Yitro, ayah mertuanya. Pada suatu hari Musa membawa dombanya ke gunung Horeb. Di atas gunung itu, Musa melihat semak yang berapi, tetapi tidak terbakar. Ia mendekati dan mencari tahu mengapa semak itu tidak terbakar. Allah melihat Musa mendekati semak itu dan memanggilnya, "Musa, Musa!" Musa mengatakan, "Ya, Tuhan." Kemudian Allah berkata, "Jangan dekat. Buka sandalmu. Engkau berdiri di tanah yang kudus. Aku Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub." Musa menutup mukanya karena ia takut melihat Allah.

Kemudian Allah mengatakan, "Aku telah melihat kesusahan umat-Ku ketika orang Mesir menyiksanya. Sekarang Aku menyelamatkan umat-Ku dengan membawa mereka dari negeri itu ke negeri yang baik. Sekarang Aku mengutusmu kepada Firaun. Pergi! Bawalah orang Israel, umat-Ku keluar dari Mesir."

Adik-adik, Allah peduli dan melepaskan bangsa Israel dari penindasan Mesir. Allah mengutus Musa untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir.



Mau Diutus

Ayat

Jadi sekarang, pergilah, Aku mengutus engkau kepada Firaun untuk membawa umat-Ku, orang Israel, keluar dari Mesir."

Keluaran 3:10

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih atas pertolongan-Mu. Amin.

Allah mengutus Musa untuk memimpin bangsa Israel keluar dari negeri Mesir. Musa berkata kepada Allah, "Aku bukanlah orang penting! Bagaimana aku dapat pergi kepada Firaun dan membawa orang Israel keluar dari Mesir?"

Allah berkata, "Engkau pasti bisa karena Aku menyertaimu."

Musa berkata, "Jika orang Israel bertanya, 'Siapa nama Allah itu?' aku harus jawab apa?"

Allah berkata, "Katakan kepada mereka, 'Aku adalah Aku.' Kumpulkanlah tua-tua Israel dan katakan kepada mereka, 'Allah telah melihat penderitaanmu di Mesir. Aku memutuskan untuk membawa kamu keluar dari Mesir.' Katakan kepada Firaun, 'Allah kami, memerintahkan kami untuk pergi ke padang gurun dan memberikan persembahan.' Aku tahu bahwa Firaun tidak membiarkan kamu pergi. Aku memakai kuasa-Ku yang besar terhadap Mesir. Aku mengadakan tanda-tanda ajaib. Setelah Aku melakukannya, ia akan membiarkan kamu pergi. Aku membuat orang Mesir baik kepada orang Israel. Mereka memberikan banyak pemberian kepada bangsamu ketika mereka meninggalkan Mesir. Dengan cara itu kamu membawa harta orang Mesir.

Adik-adik, Allah selalu menolong umat-Nya. Demikian juga Allah akan menolong kalian.



Allah Yang Menyertai

Ayat

Oleh sebab itu, pergilah, Aku akan menyertai lidahmu dan mengajar engkau, apa yang harus kaukatakan."

Keluaran 4:12

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih atas penyertaan-Mu. Amin.

Adik-adik, Musa masih berbicara dengan Allah. Musa berkata, "Orang Israel tidak akan percaya kepadaku kalau Engkau mengutusku."

Allah berkata, "Lemparkan tongkatmu itu ke tanah." Musa melemparkan tongkatnya ke tanah. Tongkat itu menjadi ular. Musa berlari dari situ.

Allah berkata, "Tangkaplah ekornya." Musa menangkap ekor ular itu dan menjadi tongkat kembali.

Allah mengatakan, "Masukkan tanganmu ke bawah pakaianmu." Musa memasukkan tangannya. Kemudian mengeluarkan tangannya dan tangannya penuh dengan bintang-bintang putih.

Allah berkata, "Sekarang masukkan tanganmu ke dalam pakaianmu lagi." Musa memasukkan tangannya dan dia mengeluarkannya. Tangannya sudah baik lagi seperti semula.

Allah berkata, "Jika mereka masih tidak percaya kepadamu, setelah engkau menunjukkan kedua tanda itu, ambillah air dari Sungai Nil. Tuangkan ke tanah, dan air itu menyentuh tanah, air menjadi darah."

Musa berkata, "Sebenarnya, aku tidak pandai berbicara."

Allah berkata, "Siapa yang menjadikan mulut? membuat orang bisu? membuat orang buta? membuat orang melihat? Akulah Allah. Aku memberikan kepadamu kata-kata untuk diucapkan."

Wah, hebat ya Tuhan Yesus. Allah yang akan berjanji menyertai Musa, bisa membuat mukjizat yang luar biasa.



MAU DIUTUS

Ayat

Tetapi Musa berkata: "Ah, Tuhan, utuslah kiranya siapa saja yang patut Kau utus."

Keluaran 4:13

Doa

Tuhan Yesus, aku mau diutus karena Engkau selalu menyertaku.

Amin.

Musa mengatakan, "Tuhanku, aku mohon kepada-Mu utuslah orang lain jangan aku."

Allah marah terhadap Musa, "Baiklah! Harun kakakmu, ia seorang yang pandai berbicara. Ia akan pergi bersamamu. Perintah-Ku kau sampaikan kepadanya. Dia yang akan bicara. Dia menjadi juru bicaramu.

"Pergilah! Bawa tongkatmu. Pakailah itu dan mukjizat lainnya untuk menunjukkan kepada mereka bahwa Aku menyertaimu." Kemudian Musa pulang kepada Yitro. Musa berkata kepadanya, "Biarkanlah aku kembali ke Mesir: Aku mau melihat apakah bangsaku masih hidup." Yitro berkata kepada Musa, "Pergilah dalam damai."

Musa menaikkan istri dan anak-anaknya ke atas keledai dan kembali ke Mesir: Ia membawa tongkatnya.

Allah berbicara, "Bila engkau berbicara kepada Firaun, ingat menunjukkan kepadanya mukjizat yang telah Kuberikan kepadamu untuk dilakukan. Aku membuat Firaun sangat keras kepala. Ia tidak akan membiarkan mereka pergi. Kemudian engkau mengatakan kepada Firaun: "TUHAN mengatakan, Israel adalah anak sulung-Ku. Aku akan mengatakan kepadamu untuk membiarkan anak-Ku pergi dan menyembah Aku. Jika engkau tidak mau membiarkan Israel pergi, Aku akan membunuh anak sulungmu."

Adik-adik akhirnya Musa mau diutus Tuhan, karena Tuhan menyertainya.



MENJADI PERCAYA

Ayat

Lalu percayalah bangsa itu, dan ketika mereka mendengar, bahwa TUHAN telah mengindahkan orang Israel dan telah melihat kesengsaraan mereka, maka berlututlah mereka dan sujud menyembah.

Keluaran 4:31

Doa

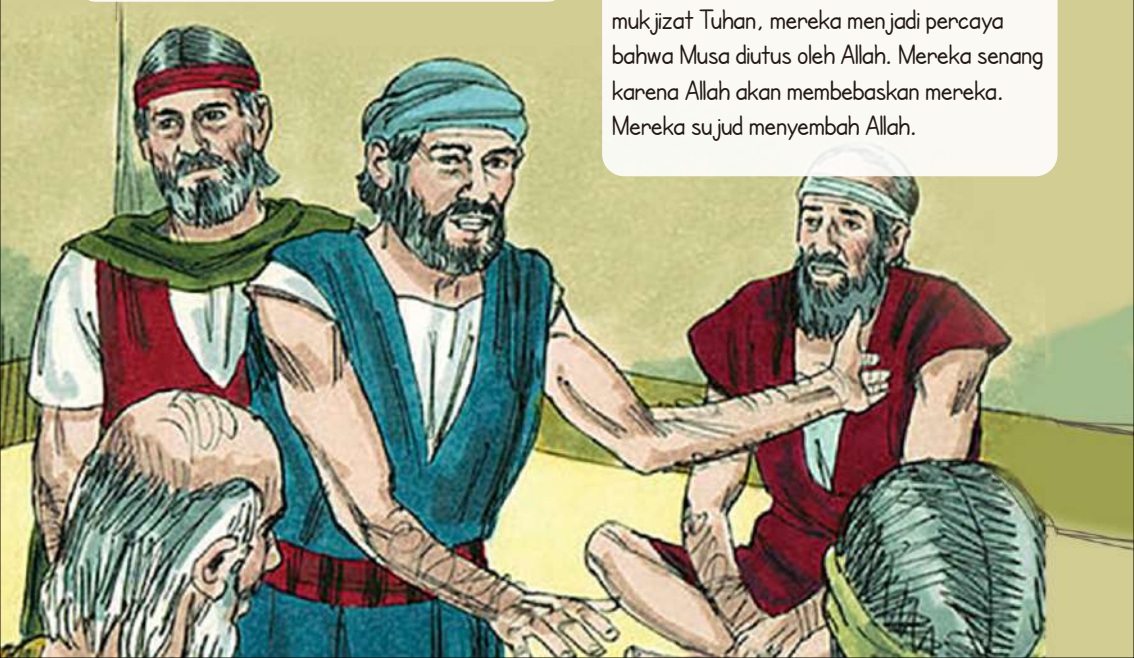
Tuhan Yesus, ajar aku selalu percaya akan pertolongan-Mu.
Amin.

Allah telah berbicara kepada Harun. Dia berkata kepadanya, "Pergi ke padang gurun menjumpai Musa." Harun pergi dan menemui Musa di Gunung Allah. Ia melihat Musa dan memberinya salam. Musa bercerita kepada Harun bahwa Allah mengutusnyanya untuk membebaskan bangsa Israel, tentang semua mukjizat dan hal yang dilakukan untuk membuktikan bahwa Allah mengutusnyanya. Ia mengatakan kepadanya segala sesuatu yang telah dikatakan Allah.

Musa dan Harun pergi dan mengumpulkan semua tua-tua orang Israel. Harun berbicara kepada mereka dan mengatakan segala sesuatu yang telah dikatakan Allah kepada Musa. Musa membuat mukjizat untuk diperlihatkan kepada mereka semuanya.

Mereka percaya bahwa Allah telah mengutus Musa. Orang Israel tahu bahwa Allah telah melihat penderitaan mereka dan telah datang menolong mereka. Jadi, mereka sujud dan menyembah Allah.

Adik-adik, setelah orang Israel melihat mukjizat Tuhan, mereka menjadi percaya bahwa Musa diutus oleh Allah. Mereka senang karena Allah akan membebaskan mereka. Mereka sujud menyembah Allah.



SEMAKIN DISIKSA

Ayat

Pekerjaan orang-orang ini harus diperberat, sehingga mereka terikat kepada pekerjaannya dan jangan mepedulikan perkataan dusta."

Keluaran 5:9

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku mendengar Firman-Mu dan mengasihi.
Amin.

Setelah Musa dan Harun berbicara kepada bangsa Israel, mereka pergi kepada Firaun. Mereka berkata, "Allah Israel mengatakan, 'Biarkanlah umat-Ku pergi ke padang gurun, mereka akan mengadakan pesta memuliakan Aku.'"

Firaun bertanya, "Siapakah Allah? Mengapa aku harus taat kepada-Nya? Mengapa aku membiarkan Israel pergi? Aku bahkan tidak mengenal siapa Allah itu, aku tidak membiarkan Israel pergi."

Kemudian Harun dan Musa mengatakan, "Allah orang Ibrani telah berbicara dengan kami. Jadi, kami mohon, biarkanlah kami pergi tiga hari ke padang gurun. Di sana kami akan memberikan persembahan kepada Allah kami. Jika kami tidak melakukannya, Ia marah dan membinasakan kami dan membuat kami mati karena penyakit atau perang."

Firaun berkata kepada mereka, "Musa dan Harun, kamu berdua mengganggu para pekerja. Biarlah mereka mengerjakan pekerjaannya. Pergilah, uruslah urusanmu sendiri. Banyak sekali pekerja, dan kamu membuat mereka tidak melakukan pekerjaannya."

Pada hari itu, Firaun memberikan perintah agar orang Israel menerima pekerjaan yang lebih berat.

Adik-adik, Firaun tidak mau mentaati Tuhan. Dia malah memerintahkan agar pekerjaan bangsa Israel diperberat.



SEMAKIN MENDERITA

Ayat

Lalu berseraklah bangsa itu ke seluruh tanah Mesir untuk mengumpulkan tunggul gandum sebagai pengganti jerami.

Keluaran 5:12

Doa

Tuhan Yesus lindungi aku dari yang jahat.
Amin.



Adik-adik, Firaun memberi perintah kepada pengawas orang Israel, "Kamu selalu memberikan jerami kepada mereka dan mereka memakainya untuk membuat batu bata. Sekarang katakan kepada mereka, mereka harus pergi dan mencari sendiri jeraminya untuk batu bata. Mereka harus membuat batu bata sebanyak yang dibuatnya sebelumnya. Mereka telah mulai malas. Oleh sebab itu, mereka memohon kepadaku untuk membiarkannya pergi. Mereka tidak mempunyai cukup pekerjaan untuk dilakukan. Oleh sebab itu, mereka meminta kepadaku untuk membiarkannya pergi dan memberikan persembahan kepada Allahnya. Buatlah mereka bekerja lebih berat sehingga mereka sibuk dan tidak punya waktu mendengarkan dusta Musa."

Mandor orang Mesir dan pengawas orang Israel pergi kepada orang Israel dan berkata, "Firaun telah memutuskan bahwa ia tidak memberikan jerami kepadamu untuk batu batamu. Kamu pergi dan mengambil jerami untukmu sendiri. Pergi dan carilah jerami. Kamu membuat batu bata sebanyak yang kamu buat sebelumnya."

Orang Israel pergi ke mana-mana di Mesir mencari jerami. Mandor memaksa mereka bekerja bahkan lebih berat. Mereka memaksa orang itu membuat batu bata sebanyak seperti sebelumnya.

BERDOA

Ayat

Lalu Musa kembali menghadap TUHAN, katanya: "Tuhan, mengapakah Kau perlakukan umat ini begitu bengis? Mengapa pula aku yang Kau utus?"

Keluaran 5:22

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berdoa saat sedang tertindas masalah.

Amin

Mandor-mandor Mesir memilih pengawas orang Ibrani untuk bertanggung jawab atas pekerjaan itu. Para mandor Mesir memukul pengawas dan berkata kepadanya, "Mengapa kamu tidak membuat batu bata sebanyak yang telah kamu buat sebelumnya? Jika kamu belum melakukan itu, lakukanlah itu sekarang!"

Kemudian para mandor Israel menemui Firaun. Mereka mengeluh, "Kami adalah hambamu. Mengapa engkau perlakukan kami dengan cara itu? Kami dipukuli oleh majikan kami. Bangsamu salah melakukan hal itu."

Firaun menjawab, "Kamu malas karena memohon supaya aku membiarkan kamu berangkat dari sini untuk memberikan persembahan kepada Allah. Sekarang kembalilah bekerja. Kami tidak akan memberikan jerami kepadamu."

Para pengawas Israel menyadari kesulitannya. Mereka menemui Musa dan Harun. Mereka berkata, "Semoga Allah menghakimi kamu atas yang kamu lakukan. Kamu sudah membuat raja dan para pengawainya membenci dan membunuh kami."

Kemudian Musa berdoa kepada Allah, "Ya Tuhan, mengapa Engkau membuat hal yang mengerikan kepada bangsamu? Mengapa Engkau menyuruh aku kemari? Aku menemui Firaun untuk berbicara atas nama-Mu, tetapi sejak itu ia membuat bangsa itu menderita, dan Engkau sama sekali tidak menolong mereka."



Jawaban Allah

Ayat

Tetapi TUHAN berfirman kepada Musa:
"Sekarang engkau akan melihat, apa yang akan
Kulakukan kepada Firaun; sebab dipaksa oleh
tangan yang kuat ia akan membiarkan mereka
pergi, ya dipaksa oleh tangan yang kuat ia akan
mengusir mereka dari negerinya."

Keluaran 6:1

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau, Allah yang
menjawab doa.

Amin.

Adik-adik, setelah Musa berdoa, Allah menjawabnya, "Sekarang engkau melihat yang akan Kulakukan terhadap Firaun. Aku akan memakai tangan-Ku yang berkuasa melawan dia. Ia akan membiarkan umat-Ku pergi, bahkan dia mengusir mereka pergi. Aku berjanji untuk memberikan tanah Kanaan kepada mereka. Sekarang Aku mendengar jeritan penderitaan mereka. Aku tahu bahwa mereka hamba di Mesir; dan Aku mengingat perjanjian-Ku. Oleh karena itu, katakanlah kepada orang Israel, 'Akulah Allah. Aku akan menyelamatkan kamu. Kamu tidak lama lagi menjadi hamba orang Mesir. Aku akan membebaskan kamu dengan kuasa-Ku yang besar. Aku mendatangkan hukuman yang ngeri terhadap orang Mesir. Aku menjadikan kamu umat-Ku dan Aku menjadi Allahmu. Akulah Allahmu, dan kamu akan tahu bahwa Aku yang membebaskan kamu dari Mesir. Aku akan membawa kamu ke sana dan memberikan negeri itu kepadamu menjadi milikmu. Akulah Allah.'"

Adik-adik, Allah berjanji membebaskan bangsa Israel dan memberi tanah air yang baru.



DIUTUS

Ayat

Itulah Harun dan Musa, yang diperintahkan TUHAN: "Bawalah orang Israel keluar dari tanah Mesir menurut pasukan mereka."

Keluaran 6:26

Doa

Tuhan Yesus, aku mau Engkau utus untuk menyatakan kebesaran-Mu.

Amin.



Musa menceritakan semua jawaban doa itu kepada orang Israel, tetapi mereka tidak mau mendengarkannya, karena mereka bekerja terlalu berat, sehingga mereka marah terhadap Musa.

Allah berkata kepada Musa, "Pergilah dan katakan kepada Firaun bahwa ia harus membiarkan orang Israel meninggalkan negerinya."

Jawab Musa, "Tuhan, orang Israel tidak mau mendengarkan aku. Apalagi Firaun pasti tidak mau mendengarkan aku. Aku tidak bisa berbicara."

Allah memerintahkan Musa dan Harun pergi dan berbicara kepada orang Israel dan kepada Firaun, raja Mesir. Allah memerintahkan mereka untuk membawa orang Israel keluar dari Mesir.

Allah berbicara kepada mereka, katanya, "Bawalah umat-Ku orang Israel keluar berkelompok-kelompok."

Harun dan Musa Harus berbicara kepada Firaun raja Mesir untuk membiarkan orang Israel meninggalkan Mesir. Allah berbicara kepada Musa di tanah Mesir. Ia berkata, "Akulah Allah. Katakan kepada raja Mesir segala sesuatu yang telah Kukatakan kepadamu."

Musa berdiri di hadapan Allah dan berkata, "Aku tidak pandai berbicara. Raja itu tidak akan mendengarkan aku."

Adik-adik, Allah sudah mengutus Harun dan Musa untuk membebaskan bangsa Israel. Allah akan menyatakan, bahwa diri-Nya adalah yang sesungguhnya.

Allah Berk kuasa

Ayat

Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Lihat, Aku mengangkat engkau sebagai Allah bagi Firaun, dan Harun, abangmu, akan menjadi nabimu.

Keluaran 7:1

Doa

Tuhan Yesus, aku bersyukur karena aku menyembah Engkau, Allah yang maha kuasa.

Amin

Allah berkata kepada Musa, "Aku akan menyertaimu. Engkau seperti raja besar bagi Firaun, dan saudaramu menjadi juru bicaramu secara resmi. Katakan kepada Harun segala sesuatu yang Kuperintahkan kepadamu supaya dia mengatakan kepada raja Firaun apa yang Kukatakan. Raja Firaun akan membiarkan orang Israel meninggalkan negeri itu. Aku akan membuat Firaun keras kepala sehingga ia tidak mau melakukan apa yang kau katakan kepadanya. Kemudian Aku melakukan banyak mukjizat di Mesir untuk membuktikan siapa Aku. Namun, dia masih tidak mau mendengarkan. Aku menghukum Mesir dan membawa keluar pasukan-Ku, yaitu umat-Ku dari negeri itu. Aku menghukum orang Mesir; dan mereka akan tahu bahwa Akulah Allah. Aku membawa umat-Ku keluar dari negeri mereka."

Musa dan Harun melakukan yang dikatakan Allah kepada mereka. Musa berumur delapan puluh tahun pada waktu itu, dan Harun delapan puluh tiga tahun.

Adik-adik, Allah adalah yang maha kuasa. Dia bisa bertindak sesuai kehendaknya. Dia sudah memilih Musa dan menyertainya. Bangsa Israel pasti dibebaskan-Nya. Kalian adalah anak-anak istimewa karena kalian menyembah Allah yang maha kuasa itu.



KERAS KEPALA

Ayat

Tetapi hati Firaun berkeras, sehingga tidak mau mendengarkan mereka keduanya – seperti yang telah difirmankan TUHAN.

Keluaran 7:13

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau adalah Allah.
Amin.

Allah berkata kepada Musa dan Harun, "Firaun akan meminta membuktikan kuasamu dengan mukjizat. Suruh Harun melemparkan tongkatnya ke tanah. Tongkat itu akan menjadi ular."

Musa dan Harun menghadap Firaun. Harun melemparkan tongkatnya. Ketika Firaun dan para pejabatnya memperhatikannya, tongkat itu menjadi ular. Para ahli sihir memakai ilmu gaib melemparkan tongkatnya dan tongkat menjadi ular. Namun, tongkat Harun memakan tongkat-tongkat mereka.

Firaun keras kepala tidak mau membiarkan bangsa itu pergi. Hal itu terjadi sesuai dengan yang dikatakan Allah. Kemudian pagi hari, Firaun pergi ke sungai. Musa berkata, "Allah berkata kepadaku supaya engkau membiarkan umat-Nya pergi. Kalau engkau tidak mau mendengarkan Allah, Allah akan melakukan kejaiban untuk menunjukkan bahwa Ia adalah Allah."

Lalu Harun mengangkat tongkatnya ke atas sungai-sungai, saluran, danau, dan semua penampungan air; maka semua air berubah menjadi darah."

Ikan dalam sungai mati, dan sungai mulai bau busuk. Darah ada di mana-mana di Mesir. Para tukang sihir memakai tipu dayanya dan melakukan hal yang sama. Orang Mesir tidak dapat minum air dari sungai, mereka menggali sumur sekitar sungai untuk air minum.



Katak

Ayat

Katanya: "Besok." Lalu kata Musa: "Jadilah seperti katamu itu, supaya tuanku mengetahui, bahwa tidak ada yang seperti TUHAN, Allah kami.

Keluaran 8:10

Doa

Tuhan Yesus, aku kagum, tidak ada Allah yang seperti Engkau.

Amin.

Musa menghadap Firaun dan berkata, "Biarkan umat Allah pergi menyembah Allah. Jika engkau tidak membiarkan mereka pergi, Allah akan membuat Mesir penuh dengan katak."

Harun mengulurkan tangannya ke atas air Mesir; katak keluar dari air dan memenuhi tanah Mesir: Katak-katak masuk ke rumah, kamar tidur, dan tempat tidur. Katak-katak juga memasuki tungku pembakaran roti, dan kendi air. Katak-katak itu naik ke atas Firaun, ke atas bangsa Mesir, dan para pejabat. Para ahli sihir memakai tipu dayanya dan melakukan hal yang sama, katak-katak semakin berdatangan ke tanah Mesir.

Firaun berkata, "Berdoalah kepada Allah agar katak-katak itu diusir dari aku dan rakyatku. Aku akan membiarkan bangsa itu pergi."

Musa berkata, "Aku akan berdoa. Katak-katak itu akan pergi. Kapan engkau mau katak-katak itu pergi?"

Firaun menjawab "Besok." Musa mengatakan, "Hal itu akan terjadi seperti yang kaukatakan. Dengan cara itu engkau tahu bahwa tidak ada allah seperti Allah kami."

Firaun sudah bebas dari katak-katak itu. Dia mulai lagi keras kepala. Ia tidak mau melakukan yang diminta Musa dan Harun.



MENGECEUALIKAN

Ayat

Tetapi pada hari itu Aku akan mengecualikan tanah Gosen, di mana umat-Ku tinggal, sehingga di sana tidak ada terdapat pikat, supaya engkau mengetahui, bahwa Aku, TUHAN, ada di negeri ini.

Keluaran 8:22

Doa

Tuhan Yesus terima kasih atas perlindungan-Mu, bagi umat-Mu.
Amin.

Atas perintah Allah, Harun memukul debu. Setiap debu menjadi nyamuk. Nyamuk menyerang binatang dan manusia.

Tukang sihir berusaha melakukan yang sama, tetapi mereka tidak bisa. Mereka berkata kepada Firaun bahwa kuasa Allah yang melakukan itu, tetapi Firaun tidak mau mendengarkan mereka.

Musa dan Harun pagi-pagi menghadap Firaun. Musa berkata, "Biarkanlah umat Allah pergi. Jika engkau tidak mau, maka seluruh tanah Mesir tertutup oleh lalat. Allah mengecualikan orang Israel. Tidak akan ada lalat di Gosen, di mana Israel tinggal. Supaya engkau tahu bahwa Allah ada disini."

Besoknya berjuta-juta lalat merusakkan negeri itu. Firaun berkata, "Persembahkanlah persembahan kepada Allahmu di negeri ini."

Musa mengatakan, "Tidak tepat itu. Orang Mesir menganggap jijik korban persembahan untuk Allah kami. Orang Mesir akan melempar kami. Biarlah kami pergi tiga hari dan memberikan persembahan kepada Allah kami."

Firaun mengatakan, "Kamu boleh pergi, tetapi jangan terlalu jauh. Sekarang berdoalah bagiku."

Musa mengatakan, "Aku berdoa, tetapi jangan larang bangsa itu pergi."

Namun, Firaun keras kepala dan tidak membiarkan bangsa itu pergi.



Dibedakan

Ayat

Lalu Firaun menyuruh orang ke sana dan sesungguhnya dari ternak orang Israel tidak ada seekor pun yang mati. Tetapi Firaun tetap berkeras hati dan tidak mau membiarkan bangsa itu pergi.

Keluaran 9:7

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih anak-anak-Mu tidak turut dihukum.
Amin.

Musa berkata kepada Firaun,

"Biarkan umat Israel pergi menyembah Allah. Jika engkau terus mencegah mereka, Allah akan memakai kuasa-Nya terhadap ternakmu. Ia membuat kuda, keledai, unta, sapi, dan dombamu menderita sakit yang parah. Namun, Allah memperlakukan ternak Israel berbeda daripada ternak Mesir. Tidak ada dari ternak orang Israel yang mati. Besok Allah membuat hal itu terjadi."

Besok paginya semua ternak orang Mesir mati. Firaun menyuruh orang melihat apakah ada ternak orang Israel yang mati. Tidak ada satu pun yang mati. Namun, Firaun tetap keras kepala, dan tidak membiarkan bangsa itu pergi.

Musa dan Harun mengambil segenggam abu tungku. Kemudian mereka pergi dan berdiri di depan Firaun. Mereka melemparkan abu itu ke udara, dan timbullah bisul-bisul pada manusia dan hewan.

Para ahli sihir tidak dapat menghentikan Musa melakukan itu karena mereka juga telah kena bisul. Hal itu terjadi di seluruh Mesir.

Namun, Allah mengeraskan hati Firaun. Jadi, ia tidak mendengarkan Musa dan Harun.



KEKUATAN ALLAH

Ayat

akan tetapi inilah sebabnya Aku membiarkan engkau hidup, yakni supaya memperlihatkan kepadamu kekuatan-Ku, dan supaya nama-Ku dimasyhurkan di seluruh bumi.

Keluaran 9:16

Doa

Tuhan Yesus, besar kekuatan-Mu,
dimasyhurkanlah nama-Mu.
Amin.

Musa bangun pagi-pagi dan berkata kepada Firaun "Biarkan umat Israel pergi. Allah bisa memusnahkan engkau dan rakyatmu, tetapi Allah menunjukkan kuasa-Nya kepadamu. Seluruh manusia akan mengenal Allah. Besok, Allah menurunkan hujan es yang sangat dahsyat."

Pegawai-pegawai Firaun yang takut akan perkataan Allah segera memasukkan ternak dan para hambanya ke dalam rumah. Namun, yang tidak menghiraukan pesan Allah, kehilangan hamba dan ternaknya. Musa mengulurkan tangan ke langit dan hujan es turun ke seluruh Mesir. Badai itu merusak segala sesuatu yang ada di ladang Mesir; membinasakan manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan. Hanya tanah Gosen, tempat kediaman orang Israel tidak terjadi hujan es.

Firaun berkata, "Aku telah berdosa. Berdoalah kepada Allah supaya dihentikan badai itu dan aku akan membiarkan kamu pergi."

Musa berkata, "Aku akan berdoa supaya engkau tahu bahwa Allah ada di negeri ini. Namun, aku tahu bahwa engkau tidak sungguh-sungguh hormat kepada Allah."

Adik-adik, Firaun melihat bahwa hujan es telah berhenti, ia tidak membiarkan orang Israel pergi, sesuai dengan perkataan Allah.



DICERITAKAN

Ayat

dan supaya engkau dapat menceritakan kepada anak cucumu, bagaimana Aku mempermain-mainkan orang Mesir dan tanda-tanda mujizat mana yang telah Kulakukan di antara mereka, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN."

Keluaran 10:2

Doa

Tuhan Yesus, perbuatan-Mu yang ajaib akan diceritakan turun - temurun selamanya.

Amin.

Allah membuat Firaun keras kepala sehingga Allah menunjukkan mukjizat-Nya kepada Mesir. Allah melakukannya supaya orang Mesir dapat menceritakan kepada anak-cucunya tentang hal-hal menakjubkan yang Allah lakukan di Mesir. Musa berkata, "Berapa lama lagi engkau tidak mau taat kepada Allah? Besok Aku mendatangkan belalang ke negerimu."

Para pejabat berkata kepada Firaun, "Biarkanlah mereka pergi. Jika tidak Mesir akan musnah."

Firaun berkata kepada Musa, "Pergilah! Siapakah yang akan berangkat?"

Jawab Musa, "Kami semua karena hari raya Allah adalah untuk kami semuanya."

Firaun berkata, "Lihatlah, kamu merencanakan kejahatan. Laki-laki saja yang pergi. Tidak boleh semua." Lalu Musa mengulurkan tangan ke atas dan belalang berserak ke seluruh tanah Mesir. Belalang memakan semua tumbuh-tumbuhan yang disisakan oleh hujan es.

Firaun berkata, "Ampunilah dosaku. Berdoalah agar di jauhkan kematian ini dari aku."

Musa berdoa dan Allah membuat angin yang sangat kuat menghembuskan belalang itu dari Mesir ke Laut Merah. Namun, Firaun keras kepala dan dia tidak membiarkan orang Israel pergi.

KERAS HATI

Ayat

Tetapi TUHAN mengeraskan hati Firaun,
sehingga dia tidak mau membiarkan mereka
pergi.

Keluaran 10:27

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku tidak keras hati.
Amin.

Musa mengulurkan tangannya ke langit dan kegelapan meliputi Mesir selama tiga hari. Manusia tidak dapat saling melihat dan mereka tidak bangun untuk pergi ke mana-mana selama tiga hari, tetapi terang ada di semua tempat tinggal orang Israel. Firaun memanggil Musa kembali dan berkata, "Pergi dan sembahlah Allah! Anak-anakmu dapat juga pergi bersamamu, tetapi tinggalkanlah domba dan sapiimu di sini."

Musa mengatakan, "Tidak, kami akan membawa semuanya. Sesungguhnya engkau memberikan kepada kami korban dan persembahan yang akan kami gunakan menyembah Allah kami. Kami akan membawa ternak bersama kami untuk menyembah Allah kami. Satu kuku pun tidak ditinggalkan. Kami tidak tahu dengan sebenarnya apa yang kami butuhkan untuk menyembah Allah. Kami akan mengetahuinya bila kami tiba di tempat yang kami tuju."

Allah membuat Firaun keras kepala lagi. Jadi, ia tidak membiarkan mereka pergi.

Firaun berkata kepada Musa, "Pergi dari sini. Aku tidak mau melihat engkau lagi di sini. Lain kali, bila engkau datang kemari, engkau mati."

Musa berkata kepada Firaun, "Engkau benar tentang itu. Aku tidak akan datang melihatmu lagi."



TIDAK MENDENGARKAN

Ayat

Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Firaun tidak akan mendengarkan kamu, supaya mujizat-mujizat yang Kubuat bertambah banyak di tanah Mesir."

Keluaran 11:9

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku selalu mendengarkan dan taat kepada Firman-Mu.

Amin.

Allah berkata kepada Musa, "Aku mau mendatangkan satu bencana lagi untuk Mesir: Sesudah itu Firaun membiarkan kamu pergi. Bahkan, mengusir kamu."

Musa menyampaikan pesan Allah kepada orang Israel, "Hai orang Israel mintalah dari tetanggamu perak dan emas. Allah membuat orang Mesir bermurah hati. Bahkan para pejabat Firaun menghormati Musa."

Musa berkata kepada Firaun, "Tengah malam Allah akan berjalan melalui Mesir: Setiap anak sulung di Mesir akan mati, anak sulung Firaun, hingga anak sulung pelayan perempuan. Anak sulung binatang pun mati. Ratapan yang keras akan terjadi di Mesir. Namun, di antara orang Israel tidak ada yang terluka, bahkan anjing pun tidak menggonggong. Dengan cara itu engkau tahu bahwa Allah telah memperlakukan Israel berbeda dengan Mesir: Semua pejabatmu sujud kepadaku. Mereka akan memohon agar aku pergi dan membawa bangsaku." Dengan marah, Musa meninggalkan Firaun.

Adik-adik, alasan Firaun tidak mendengar Musa adalah agar Allah menunjukkan kuasa-Nya di Mesir. Oleh sebab itu, Musa dan Harun membuat semua mukjizat itu di depan Firaun.



Persiapan Paskah

Ayat

Dan beginilah kamu memakannya: pinggangmu berikat, kasut pada kakimu dan tongkat di tanganmu; buru-burulah kamu memakannya; itulah Paskah bagi TUHAN.

Keluaran 12:11

Doa

Tuhan Yesus, aku bersyukur untuk perayaan paskah. Amin.

Musa menyampaikan perintah Allah kepada orang Israel. Setiap laki-laki harus mengambil seekor anak domba untuk keluarganya. Jika suatu keluarga terlalu kecil untuk seekor anak domba, ia boleh berbagi dengan tetangganya. Haruslah cukup seekor anak domba untuk dimakan setiap orang. Anak domba jantan harus berumur satu tahun, dan benar-benar sehat. Hewan itu boleh domba muda atau kambing muda. Domba itu harus dijaga supaya tidak sakit atau luka hingga hari keempat belas. Seluruh orang Israel menyembelih hewan pada sore hari. Darahnya dikumpulkan dan dioleskan pada kedua tiang pintu dan ambang atasnya pada rumah mereka. Pada malam hari anak domba dipanggang dan makan semua dagingnya. Makan dengan sayur pahit dan roti yang tidak beragi. Tidak boleh makan daging mentah atau yang direbus dalam air. Anak domba itu harus lengkap dengan kepala, kaki, dan bagian dalam. Jika masih ada sisa daging itu harus dibakar.

Orang Israel makan daging itu, harus memakai pakaian lengkap dan siap untuk berangkat. Memakai sandal dan tongkat di tangan. Makan dengan cepat. Itulah Paskah Allah.



Ibadah Online

**Sekolah Minggu
ABI Pasir Koja 39 Bandung**

YouTube : ABI Pasko39 Bandung

Tips untuk Orang Tua :

1. Siapkan HP atau Komputer atau TV.
2. Mengedukasi anak mengikuti ibadah *online* dengan baik.
3. Siapkan MISSION untuk ibadah *online*.

